MATI KETAWA

Cara Rusia

DISUNTING OLEH. Z. DOLGOPOLOVA

dengan Pengantar
Abdurahman Wahid

Mati Ketawa Cara Rusia membuktikan betapa rasa humor yang tinggi mampu bertahan di tengah masyarakat yang tertekan. Ibarat asap yang sukar ditangkap, humor pun yang kerap kali merupakan bentuk pembangkangan terhadap kekuasaan senantiasa hadir dan menemukan salurannya di masyarakat mana saja.

Di dalam buku ini terhimpun sekitar 200 lelucon yang, oleh penyunting, diharapkan bisa "mencapai" ketiga sahabatnya di Leningrad: AN, RN, dan KS. Ketiganya memang penutur lelucon yang baik dan dari merekalah perbendaharaan buku ini berasal.

Isinya mencakup pelbagai tema, mulai dari yang politis (di antara sasarannya adalah Brezhnev, Krushchev, dan Kamerad Lenin) sampai ke urusan rumah tangga. Dan, orang Rusia, tentu saja, mengenal problem istri yang jemu, suami yang "lemah", dokter yang sembrono, atau anak yang terlampau cepat dewasa.

Lucu dan sekaligus menyadarkan bahwa, dalam hal tertentu, ternyata kita mempunyai pengalaman yang sama.

Pengantar Penerbit

Judul buku ini kiranya sudah cukup berbicara Ia mengundang para pembaca untuk bercengkerama dan menikmati humor-humor Rusia. Jangan salah sangka: Orang-orang Rusia yang tampak tawar itu ternyata kaya akan cerita-cerita yang menggelitik inderia. Dan sebagaimana yang dapat dihimpun dalam buku kecil ini, guyon-guyonnya kerap kali mengandung unsur dadakan. Tanpa bisa ditebak, tiba-tiba saja kita dibuat tersenyum geli, kalau tidak tergelak-gelak seorang diri.

Menghibur, setidak-tidaknya, memang itulah tujuan yang hendak dicapai dengan penerbitan buku ini. Tertawa itu sehat, kata orang. Dan tertawa yang timbul akibat humor, konon, sangat bermanfaat untuk memelihara keseimbangan jiwa manusia.

Bagi mereka yang ingin (lebih banyak) mengetahui keadaan dan pergaulan hidup Uni Soviet, buku ini pun sedikit banyak bisa memberikan informasi. Di samping menghibur, dalam hal ini terutama bagi penciptanya, fungsi humor yang lain adalah sebagai kritik sosial. Karena itu, secara langsung atau tidak langsung, cerita-cerita lucu dalam buku ini memantulkan sistem kemasyarakatan yang berlaku di Uni Soviet

Mati Ketawa Cara Rusia adalah hasil karya tiga orang terpelajar Rusia yang tidak puas terhadap ketimpangan-ketimpangan dalam masyarakat Uni Soviet Mereka tidak meratapi ketimpangan-ketimpangan tersebut, tetapi menuangkannya ke dalam cerita-cerita humor yang sekarang dapat pula dinikmati dalam bahasa Indonesia. Selamat membaca.

Jakarta, Februari 1986

Kata Pengantar

Presiden Gonzales dari sebuah "republik pisang" di Amerika Latin sangat tidak populer. Pada suatu hari ia bertamasya keliling ibu kota, dengan berkendaraan kuda. Ketika akan menyeberang sebuah jembatan, kuda yang dinaikinya terkejut melihat derasnya arus sungai di bawah jembatan itu. Presiden Gonzales terjatuh dari kudanya ke dalam sungai itu, dan dihanyutkan arus deras tanpa dapat ditobng oleh para pengawalnya. Namun, setelah hanyut sangat jauh, ia ditolong oleh seorang pengait ikan yang pekerjaannya setiap hari mengail di tempat itu. Dengan rasa terima kasih sangat besar, ia menyatakan kepada pengail miskin itu siapa dirinya, dan betapa besarnya jasa pengail itu kepada negara, dengan menolong dirinya. Ditanyakannya kepada pengail tersebut, apa hadiah yang diinginkannya sebagai imbalan atas jasa sedemikian besar itu. Dengan kelugasan orang kecil, pengail itu menjawab: "Satu saja, Paduka. Tolong jangan ceritakan kepada siapa pun bahwa sayalah yang menolong Paduka."

Lelucon di atas memiliki unsur-unsur 'humor yang mengena'. Unsur surprise terdapat pada akhir cerita, karena jawaban pengail itu benar-benar di luar dugaan. Juga ada unsur sindiran halus, yang mengajukan kritik atas hal-hal yang salah dalam kehidupan, tetap tanpa rasa kemarahan atau kepahitan hati. Keduanya merupakan kondisi psikologis terlalu intens dan emosional, sehingga kehilangan obyektivitas sikap terhadap hal yang dikritik itu sendiri. Tidak lupa tertangkap dalam cerita di atas rasionalitas yang merupakan tali pengikat seluruh cerita. Terakhir, situasi yang ditampilkan, yaitu akal orang kecil untuk menggunakan kearifan mereka sendiri, tertangkap dengan jelas.

Buku kumpulan lelucon tentang Rusia ini menampilkan cukup banyak lelucon yang memiliki kelengkapan unsur-unsur seperti lelucon di atas. Memang tidak seluruh lelucon yang ada di dalam buku kumpulan ini baik, tetapi jumlah yang benar-benar baik sudah lebih dari cukup untuk menikmatinya sebagai kumpulan lelucon. Kenyataan ini timbul dari kenyataan tingginya rasa humor orang Rusia. Rasa humor itu juga terlihat dalam cerita berikut. Lenin meninggal tahun 1924, dan Stalin menggantikannya sebagai penguasa Rusia. Mayat Lenin, yang disemayamkan di mausoleum di Kremlin, pada suatu hari dicoba untuk dihidupkan lagi oleh para

dokter. Mereka berhasil dengan percobaan itu, dan mayat Lenin dengan sempoyongan meninggalkan mausoleum, menuju ke kantor Politbiro Partai Komunis. Dimintanya semua koran yang terbit sejak kematiannya, dikuncinya dirinya di kamar kerjanya, untuk menyimak ulang perkembangan Rusia sejak ditinggalkannya selama tiga tahun itu. Ia tidak mau diganggu, hanya meminta makanan diletakkan di muka pintu ruang itu. Selama tiga hari makanan masih diambilnya, dan piring bekas makanan masih dikeluarkannya dari dalam ruang. Setelah itu tidak ada piring kotor dikeluarkan, dan makanan yang disediakan tidak diambil. Setelah beberapa hari hal itu berlangsung, diputuskan untuk mendobrak pintu ruang itu, dan melihat apa yang terjadi, karena dikhawatirkan terjadi sesuatu atas dirinya. Ternyata, Lenin tidak berada di sana. Harian-harian lama yang dimintanya berceceran memenuhi lantai, dan di meja ditinggalkannya secarik kertas, berisikan pesan tertulis berikut: REVOLUSI TELAH GAGAL, SAYA AKAN KEMBALI KE JENEWA UNTUK MEMPERSIAPKAN REVOLUSI LAGI.

Rasa humor dari sebuah masyarakat mencerminkan daya tahannya yang tinggi di hadapan semua kepahitan dan kesengsaraan. Kemampuan untuk menertawakan diri sendiri adalah petunjuk adanya keseimbangan antara tuntutan kebutuhan dan rasa hati di satu pihak dan kesadaran akan keterbatasan diri di pihak lain. Kepahitan akibat kesengsaraan, diimbangi oleh pengetahuan nyata akan keharusan menerima kesengsaraan tanpa patahnya semangat untuk hidup. Dengan demikian, humor adalah sublimasi dari kearifan sebuah masyarakat

Mengapakah kemampuan menertawakan diri sendiri menjadi demikian menentukan? Karena orang harus mengenal diri sendiri, sebelum mampu melihat yang aneh-aneh dalam peri laku diri sendiri itu. Lelucon berikut menunjukkan hal itu dengan nyata. Dua orang Irlandia berbincang tentang tanda apa yang ingin mereka pasang di kubur masing-masing setelah mati kelak. Kata Mulligan, ia ingin kuburnya nanti disiram wiski, pertanda kegemarannya yang memuncak kepada minuman keras. Dimintanya agar sang teman mau melakukan hal itu, kalau Mulligan mati lebih dahulu. Jawab temannya, "Aku bersedia, tetapi kau tidak keberatan bukan, kalau wiskinya kulewatkan ginjalku terlebih dahulu?"

Watak kegemaran akan minuman keras memang sudah menjadi "merk dagang" beberapa bangsa, termasuk bangsa Irlandia. Watak bangsa Yahudi adalah kekikiran. Citra ini memang tidak fair bagi orang Irlandia atau orang Yahudi, tetapi memang demikianlah yang

sudah menjadi anggapan umum di seluruh dunia. Kisah berikut menunjukkan kekikiran orang Yahudi, Seorang Yahudi membuat minuman keras untuk dinikmati sendiri. Ketika temannya melihat hasil karya itu, dimintanya contoh sedikit, untuk dianalisa di laboratorium. Ternyata, minuman itu mengandung bahaya, dapat membuat mata buta dan hanya dapat diatasi dengan operasi. Ketika disampaikan hal itu kepada si Yahudi itu, ditanyakannya berapa biaya pengobatan mata itu nantinya. Sewaktu diberi tahu biayanya dua puluh lima ribu rupiah, dijawabnya, "Biarlah kunikmati minuman itu, karena biaya membuatnya tiga puluh lima ribu rupiah. Kalau operasi juga, sudah menghemat sepuluh ribu rupiah."

Bangsa lain yang terkenal kikir adalah orang Skot dari kepulauan Inggris. Suatu hari, seorang ibu mencari-cari orang yang menolong anaknya yang hampir tenggelam di danau sehari sebelumnya. Ketika sampai ke si penolong, orang itu menjawab agar tidak usah terlalu dipikirkan, karena sudah kewajiban manusia untuk menolong sesamanya. Jawab ibu tersebut, "Ya, tetapi topinya hilang sewaktu Anda menolong anak saya kemarin. Siapa yang harus bertanggung jawab kehilangan itu?"

Dari kemampuan mengenal kekurangan diri sendiri itu, lalu muncul pengertian juga akan keadaan orang lain. Seorang Skot pergi ke Laut Galilea di Israel. Oleh pemandu wisata ditawarkan untuk membawanya menyeberang dengan perahu, mengikuti garis lintas Yesus dahulu berjalan kaki di atas air. Ketika ditanyakannya biaya penyeberangan dengan perahu itu, sang pemandu wisata itu menjawab sepuluh dolar Amerika Serikat. Orang Skot itu menggerutu dalam batinya, "Pantas Yesus memilih berjalan di atas air, biaya penyeberangannya dengan perahu semahal itu!"

Dalam episode itu tergambar rasa pengertian akan nasib sesama orang yang sering ditipu oleh para pemandu wisata. Apalagi kalau sama-sama kikirnya, tentu akan lebih dalam rasa saling pengertian itu. Rasa itu dapat juga timbul bagi masyarakat sendiri, yang sering kalah di hadapan bangsa-bangsa lain. Kejadian berikut menggambarkan rasa ketidakberdayaan itu dengan tepat. Seorang sopir pada tahun enam puluhan membawa seorang turis Amerika berkeliling Jakarta. Di depan toserba Sarinah, sang turis bertanya, berapa lama diperlukan waktu untuk mendirikan bangunan itu. Sopir itu menjawab empat tahun. Sang turis menyatakan hal itu terlalu lama dan memakan waktu, karena di Amerika Serikat hanya dua tahun. Sesampai di jalan lingkar di depan Hotel Indonesia, turis itu menanyakan berapa lama waktu mendirikan hotel tersebut. Sopir itu

memendekkan waktunya dan menjawab dua tahun. Sang turis menyatakan di Amerika hanya diperlukan setahun. Ketika sampai di dekat kompleks stadion Senayan, turis itu menanyakan hal yang sama. Sopir taksi itu menjawab, tanpa memperlihatkan rasa bersalah sedikit pun, "Entahlah, Tuan, kemarin stadion itu belum ada di sini!"

Rasa pengertian itu juga muncul dari ketidakberdayaan menghadapi kenyataan. Seorang turis Amerika menyombongkan luasnya daratan negerinya, dengan menyatakan bahwa dari pantai barat di San Francisco ke New York di pantai timur, orang harus naik kereta api tiga hari lamanya Seorang Malaysia yang mendengar itu rupanya salah mengerti dan menjawab, "Di negeri saya kereta api juga suka rusak berhari-hari seperti di negeri Anda" Ketidakberdayaan orang Malaysia menghadapi sistem perkeretaapian di negerinya itu, rupanya, diproyeksikan kepada kenyataan lain di negeri orang. Seperti halnya anak kecil kita yang bertemu anak orang kulit putih di salah satu pasar. Anak Melayu itu berkata kepada ayahnya, "Pak, itu anak kecil-kecil kok sudah bisa berbahasa Inggris?" Bahwa hanya orang Melayu dewasa saja yang mampu berbahasa Inggris, diproyeksikan kepada anak orang asing itu oleh si anak Melayu.

Namun, humor juga mencatat hal-hal lucu ketika manusia berusaha menjadi makhluk komunikatif kepada orang lain. Seorang turis Arab mendapat tempat di meja makan yang sama sewaktu sarapan di sebuah hotel di Paris. Orang Prancis yang merasa harus menggalakkan pariwisata di negerinya itu menganggukkan kepala dan mengucapkan selamat pagi kepada turis asing itu, dengan mengatakan, "Bonjour, Monsieur." Turis Arab itu mengira ditanya namanya, dan menjawab "Ana Abbas Hasan." Dan mereka pun lalu bersarapan tanpa berucap apa pun. Pada siang harinya, hal yang sama terjadi ketika mereka akan makan siang. Namun, setelah menjawab dengan jawaban yang sama, turis Arab itu merasa ada sesuatu yang tidak beres. Masakan ada orang bertanya nama dua kali? Setelah makan siang, ia lalu pergi ke toko buku dan melihat pada kamus Prancis-Arab. Ternyata, ucapan "Bonjour" adalah salam bahagia untuk orang lain. Sewaktu mencari padanan jawabannya dalam bahasa Prancis, la tidak menemukan kamus Arab-Prancis. la memutuskan untuk mendahului mengucapkan "Bonjour, Monsieur" ketika makan malamnya. Sewaktu hal itu dilakukannya malam harinya, ia terkejut setengah mati. Mengapa? Karena si orang Prancis menjawab dalam bahasa Arab, "Ana Abbas Hasan." Sama-sama ingin komunikatif, tetapi tetap saja tidak komunikatif.

Humor juga merekam akibat perbuatan manusia dalam hidupnya, termasuk akibat atas dirinya sendiri. Seorang wartawan melihat seorang tua di pegunungan kuat sekali meneguk minuman keras. Ditanyakan apakah itu kegemarannya yang utama, orang tua itu menjawab, "Ya, saya minum paling sedikit dua botol vodka tiap hari, dan main cewek di mana-mana." Sang wartawan kagum, bahwa orang tua renta dengan muka begitu keriput dan rambut begitu putih masih kuat melakukan hal itu. "Berapa umur Bapak sekarang?" tanyanya dengan hormat. Orang itu menjawab, 'Tiga puluh dua tahun."

Humor merupakan senjata ampuh untuk memelihara kewarasan orientasi hidup sebuah masyarakat, jika dengan itu warga masyarakat dapat menjaga jarak sehat dari keadaan yang dinilai tidak benar. Salah satu di antaranya adalah sikap penuh pretensi, yang sama sekali tidak sesuai dengan kenyataan. Kecenderungan manusia untuk memperlihatkan kebodohan jika bersikap pretensius dapat dilihat pada lelucon Rusia yang tidak ada dalam buku ini. Ketika radio transistor baru dipakai umum di negeri-negeri Barat, seorang turis Amerika tampak membawa sebuah di suatu tempat umum di Moskow. Seorang Rusia mendekatinya dan bertanya, "Di sini juga banyak barang seperti yang Anda bawa ini. Apa namanya?" Pretensi selalu menampakkan wajah ketololan, apalagi kalau dilakukan dengan cara tolol pula.

Terkadang humor tentang sikap pretensius mengambil bentuk lelucon yang mengajukan kritik tajam. Bagi orang Malaysia yang jengkel dengan perusahaan penerbangan nasionalnya, MAS bukan kependekan Malaysian Air System, melainkan 'Mana Ada System?' Untuk orang Filipina, PAL bukanlah Philippine Air Lines, melainkan Plane Always Late. Dan GARUDA, apakah kepanjangannya? Bagi sementara orang, ia adalah Good And Reliable, Under Dutch Administration (Bagus dan tepat, kalau diurus orang Belanda). Yang paling fatal adalah singkatan penerbangan Mesir di zaman Nasser dahulu, UAA. Bagi kebanyakan orang, ia tidak berarti United Arab Airways, melainkan Use Anot-her Airways (Gunakan Penerbangan Lain). Kritik lucu diarahkan kepada pretensi perusahaan-perusahaan penerbangan yang menampangkan ketepatan waktu dan baiknya pelayanan dalam iklan-iklan mereka, padahal dalam kenyataan tidaklah demikian. Seperti juga orang jengkel melihat peri laku pihak kepolisian, yang menggambarkan pasukan Sabhara sebagai elite yang penuh tanggung jawab, melayani masyarakat tanpa pandang bulu dan dengan cara yang adil Karena kenyataannya banyak

berbeda, ada orang yang memperpanjang istilah tersebut, hingga menjadi 'Sabbharaha?' Artinya dalam bahasa daerah Sunda: berapa? Rupanya, sudah diketahui orang 'modus operandi'-nya.

Pretensi yang paling banyak terdapat adalah justru di bidang politik, karenanya tidak heran kalau kehidupan politik yang paling banyak dijadikan sasaran humor, seperti terlihat dalam buku ini. Kata seorang humoris terkenal di Amerika, "Saya berhati-hati sekarang, tidak lagi banyak menyatakan lelucon. Yang sudah-sudah, kalau saya kemukakan sejumlah lelucon politik kepada Presiden Reagan, ia akan mengangkat mereka pada jabatan penting dalam pemerintahan."

Salah satu sasaran empuk adalah sifat egoistis para politisi. Lelucon berikut menggambarkan hal itu. Dalam perebutan calon presiden Amerika Serikat dari pihak Partai Demokrat, dalam tahun 1960, ada tiga orang calon kuat, yaitu Adlai Stevenson, Hubert Humphrey, dan Lyndon Johnson. Menurut kisah ini, ketiga mereka bertemu dalam sebuah pesta. Stevenson berkata kepada yang dua itu, "Saya tadi malam mimpi diberkati Tuhan. Rupanya, sayalah yang akan memenangkan pencalonan partai kita." Humphrey menjawab, "Aneh, saya juga bermimpi yang sama, sehingga kans kita tampaknya sama." Yang terhebat adalah Lyndon Johnson, yang mengatakan, "Lho, bagaimana mungkin? Saya kok tidak merasa memberkati kalian?" Lelucon yang menunjukkan besarnya ego Lyndon Johnson itu sudah tentu diceritakan saingan terberat mereka, yang kemudian memenangkan jabatan kepresidenan, yaitu Mendiang John Rtzgerald Kennedy.

Tetapi untuk tidak terlalu menjatuhkan martabat kaum politisi, ada baiknya dikemukakan lelucon tentang kegoblokan orang dari profesi lain. Seorang pelatih bola marah karena anak asuhannya tidak naik tingkat di fakultas, la menyatakan dengan suara keras kepada dekan fakultas tersebut, "Kamu pilih kasih, anak sepintar dia sampai tidak naik tingkat. Kamu sentimen kepada olah raga bola." Sang dekan menjawab, "Dia tolol sekali. Bagaimana mungkin ada mahasiswa menjawab tiga kali tiga ada sepuluh?" Sang pelatih memuncak marahnya, dengan suara semakin lantang ia berteriak, "Babi kamu, kelebihan dua angka saja sudah dijatuhkan!" Rupanya, ia mengira tiga kali tiga sama dengan delapan!

Kata pengantar ini ditutup dengan jaminan bahwa para pembaca pasti puas dengan lelucon-lelucon dari dan tentang Rusia yang ada dalam buku ini. Memang tidak sama standarnya, dan ada yang

menjengkelkan, tetap kekurangan yang ada akan tertutup oleh mutiara-mutiara begitu banyak yang terserak dalam buku ini Kalau tidak puas, tentu tidak mungkin buku ini dikembalikan kepada penerbit, dengan ganti rugi. Itu tidak lucu sama sekail Masih lebih lucu kalau para pembaca meloakkan saja buku ini, agar tidak tertawa seorang diri karena orang lain tidak mampu membacanya, karena tidak mampu membelinya dengan harga asli. Diloakkan boleh, tetapi jangan dipinjamkan. Mengapa? Karena banyak peminjam sudah tahu peri bahasa ampuh berikut: orang yang meminjamkan buku adalah orang bodoh, tetapi mengembalikan buku pinjaman adalah perbuatan orang gila.

Abdurrahman Wahid

Awal 1986

Introduksi

Di tengah istirahat sebuah pertemuan tingkat puncak di Helsinki, Finlandia, Presiden Carter bertanya kepada Brezhnev, apakah pemimpin Kremlin itu mengumpulkan cerita-cerita jenaka mengenai dirinya sendiri.

"Tentu saja," jawab Brezhnev.

"Banyakkah cerita-cerita itu?" tanya Carter.

"Dua kamp penuh," sahut Brezhnev.

Cerita di atas tentu saja sebuah lelucon. Brezhnev belum sampai memenjarakan orang karena anekdot. Sebelum dia, Krushchev membebaskan banyak warga negara Soviet yang, hanya karena kegemaran melucu, mendapat imbalan lima atau sepuluh tahun di kamp-kamp kerja korektif di masa Stalin.

Ancaman terhadap sikap berterus terang memang mengalami perubahan. Orang-orang Rusia menciptakan gelombang lelucon tidak putus-putusnya mengenai kehidupan pribadi dan kehidupan kemasyarakatan mereka yang disetir ketat. Begitu rupa, sehingga lelucon-lelucon itu sendiri, akhirnya, menjadi semacam "kebudayaan".

Cerita jenaka, atau anekdot, mampu mencairkan kesungguhan yang mencekik dari suatu tatanan resmi, tempat bahkan hal-hal yang "tidak terlarang" dianggap "tidak diperkenankan", la menciptakan antidunianya sendiri, tempat hal-hal terlarang menjadi sah adanya.

Tatanan normal dijungkirbalikkan: rapat partai berubah menjadi rumah bordil, slogan berkobar-kobar dikalahkan dengan hanya sepatah kata empat huruf. Dalam dunia (anekdot) ini, tiap orang bebas berkata dan berbuat hal tidak terduga: Kosygin bercita-cita minggat dari Uni Soviet, Brezhnev mendoakan umur panjang bagi para penyalur bahan pangan kapitalis Rusia, dan Kari Marx meminta ampun kepada kaum proletar sedunia. Anekdot melucuti para pahlawannya dari pakaian seragam dan tanda kebesaran; mereka malah dibawa berkelana ke rumah pemandian, kakus umum, rumah minum — tempat mereka menjadi setara dalam kedudukan, dan berbicara dalam kebenaran yang telanjang.

Kendati secara resmi bisa ditanggapi secara serius, pada dasarnya semua anekdot itu tidak bermaksud lain kecuali memancing

ketawa, dengan tujuan meredam ketakutan dan merangsang keinginan berpikir.

Buku ini diangan-angankan di sekitar meja dapur ruang belakang rumah Rusia yang kecil, tempat ngobrol "standar" kelompok-kelompok para sahabat Di antara maraton anekdot itu, terselip diskusi-diskusi yang lebih serius. Di sini terlibat tiga sekawan — seorang arsitek, seorang seniman, dan seorang penulis - yang tidak pernah kering dari perbendaharaan lelucon, dan yang memiliki keterampilan seorang raconteur — penutur anekdot.

Pita rekaman yang digunakan menyimpan maraton itu tentu tidak mampu menyajikan kembali gaya penuturan vang langsung dan hidup, mimik, tekanan suara, dan gerak-gerik para penutur. Karena itu, yang tertinggal di sini sepenuhnya bergantung pada keterampilan seorang penerjemah, dan ketanggapan serta sejera humor Anda, Sidang Pembaca!

Z. Dolgopolova

Victoria, Australia

PARTAI BERJANJI DENGAN KHIDMAT: RAKYAT SOVIET GENERASI YANG AKAN DATANG BAKAL HIDUP DI BAWAH KOMUNISME.

Slogan Komite Sentral Partai Komunis Uni Soviet (PKUS) setelah Kongresnya ke-22.

Alkisah, Krushchev naik pitam terhadap para pengarang lelucon. "Sungguh suatu aib besar!" katanya. "Lelucon dan lelucon setiap hari! Siapa saja yang mengarang barang busuk ini? Bawa ke depan saya seorang pengarang lelucon!"

Maka, diantarkanlah seorang pengarang lelucon untuk menghadap sang penguasa. Di jalan masuk ke kamar kerja Krushchev, pengarang itu tertegun seraya memandangi sekitar.

"Apa yang Anda cari?" tanya Krushchev, yang muncul mendadak.

"Hanya melihat-lihat. Tampaknya hidup Anda tidak terlalu jelek," jawab sang pengarang.

"Lalu, apa yang aneh? Dalam dua puluh tahun mendatang, kita akan mencapai komunisme, dan setiap orang akan hidup seperti ini," kata Krushchev.

"Aha," sang pengarang bersorak gembira. "Ini betul-betul lelucon baru!"

Tentang Politik dan Politisi

- Apakah perbedaan antara nasib buruk dan bencana?
- Besar bedanya. Misalkan seekor kambing meniti jembatan, terpeleset, lalu jatuh ke sungai: itu nasib buruk. Tetapi, jika sebuah pesawat terbang yang membawa semua pemimpin Soviet jatuh, dan penumpangnya habis mati: itu bencana.

****

Para Pemimpin dan Rakyat

- Bagaimana rasanya hidup?
- Seperti naik bis: seorang menyetir dan lainnya terguncang-guncang.

****

Kennedy menghadap Tuhan dan memohon, "Tuban, berapa lama lagikah baru rakyatku berbahagia?"

"Lima puluh tahun lagi," kata Tuhan. Kennedy menangis, dan berlalu.

De Gaulle menghadap Tuhan dan memohon, "Tuhan, berapa lama lagikah baru rakyatku berbahasa?" 'Tuhan, berapa lama lagikah baru rakyatku berbahagia?"

"Seratus tahun lagi," jawab Tuhan.

De Gaulle menangis, dan berialu.

Krushchev menghadap Tuhan dan memohon, "Tuhan, berapa lagikah baru rakyatku berbahagia?"

Tuhan menangis, dan berlalu.

****

Moskow di zaman Stalia Seorang pria berlari sepanjang jalan sembari berteriak, "Seluruh dunia menderita karena ulah satu orang! Satu orang!"

Ia ditangkap, dan digiring ke kantor KGB. Di sana sudah menunggu seorang interogator.

"Apa yang Anda teriakkan di jalanan tadi?"

"Seluruh dunia menderita karena ulah satu orang."

"Dan siapa yang satu orang itu?" tanya interogator, dengan mata beringas.

"Apa maksud Anda dengan siapa? Hitler, tentu saja.

"Oo ......" interogator itu tersenyum lega. "Kalau begitu. Anda dipersilakan pulang."

Lelaki tadi berjalan meninggalkan ruangan pemeriksaan. Tetapi, sebelum mencapai pintu, ia tertegun, dan berpaling kepada sang interogator.

"Maafkan saya," katanya. "Kalau menurut Anda sendiri, siapa yang satu orang itu?"

****

Setiap pagi, lelaki itu mampir ke kios koran, membeli selembar Prauda (surat kabar resmi PKUS), mengamati halaman depan, kemudian dengan berang menyobek

dan membuang koran itu ke keranjang sampah. Penjaga kios lama-lama tergoda untuk bertanya.

"Maafkan saya," katanya. "Tiap pagi Anda membeli selembar Pravda, lalu menyobek dan membuangnya tanpa sekali pun membalik halaman dalam. Untuk apa Anda membeli koran, kalau begitu?"

"Saya hanya tertarik pada halaman depan," ujar lelaki tadi. "Saya menunggu sebuah berita kematian."

"Tetapi, berita kematian tidak pernah dimuat di halaman depan," kata penjaga kios, bertambah heran.

"Saya jamin, berita kematian yang saya harapkan pasti akan dimuat di halaman depan."

****

Stalin mati.

Bangsa Soviet sepakat untuk mengenyahkan diktator itu selama-lamanya, dan menguburkannya sejauh-jauhnya. Mereka membentuk sebuah panitia khusus.

Panitia ini menyurati pemerintah Inggris, dengan permohonan agar Stalin bisa dikuburkan di sana.

"Well," jawab Inggris, "di sini sudah dimakamkan Kari Marx . . . tentulah kurang mustahak bila kedua tokoh itu bersama-sama di satu negeri."

Panitia mencoba menyurati pemerintah Jerman.

"Boleh saja ia dikuburkan di sini," kata Jerman. "Tetapi, kalian tahu, di sini sudah ada Hitler. Dua tiran besar di satu negeri tentulah kurang seronok."

Di tengah kebingungan panitia, mendadak datang telegram dari Tel Aviv. "Karena Stalin tidak pernah menghalangi pembentukan negara Israel, kami setuju ia dikuburkan di sini," demikian bunyi telegram.

Panitia lega. Tetapi, mendadak beberapa anggota menjadi panik.

"Tidak bisa! Tidak bisa!" pekik mereka.

"Di Israel, mereka percaya akan kebangkitan orang mati!"

****

Nehru tiba di Moskow untuk sebuah kunjungan resmi Pada pukul tujuh pagi, ia keluar ke balkon penginapannya, dan melihat kemacetan lalu lintas, bis, dan trem yang penuh sesak dengan manusia.

"Siapa mereka?' Nehru bertanya kepada Krushchev.

"Merekalah tuan dan pemilik negeri ini," jawab Krushchev.

Pukul sebelas, Nehru kembali ke balkon. Di jalanan, ia menyaksikan beberapa Hmousin hitam meluncur dengan anggun.

"Dan siapa mereka?" Nehru bertanya.

"Itulah kami." sahut Krushchev dengan nada bangga. "Kami, para hamba sahaya rakyat"

****

Seorang lelaki berlarian di jalan raya Kota Moskow, dan berteriak "Krushchev babi!"

Ia ditangkap, diadili, dan dijatuhi hukuman 21 tahun. Setahun untuk penghinaan, dan 20 tahun untuk "membocorkan rahasia negara".

****

Krushchev tiba di Paris, Ia pergi ke sebuah rumah bordil, dan bertanya kepada germo, "Berapa sewa sebuah kamar?"

"Tergantung kamarnya," kata sang germo. "Ada kamar 500 franc, 100 franc, 50 franc, bahkan ada yang 1 franc."

"Saya ambil yang 1 franc," kata Krushchev, berseri-seri.

Ia diantar ke kamar. Duduk menunggu 10 menit, 20 menit, kemudian 30 menit, Krushchev mulai naik pitam dan memanggil sang germo.

"Ini perampokan!" katanya berang. "Saya sudah menunggu setengah jam, dan tidak seorang pun yang muncul."

"Orang apa?" balas sang germo. "Kamar 1 franc adalah kamar swalayan."

****

Seorang ahli luar biasa tiba di Moskow. Ahli ini mampu mengidentifikasikan orang yang sudah lama meninggal dengan hanya meraba tengkoraknya, tanpa perlu melihat sama sekali.

Para penguasa Kremlin langsung tertarik. Sang ahli diundang memperagakan keahliannya Setelah matanya ditutup, kepadanya diserahkan tengkorak Karl Marx.

Setelah meraba sebentar, sang ahli berkata, "ini tengkorak seorang teoretikus, seorang pemikir."

Mereka memberikan tengkorak Lenin. "Ini seorang pragmatis dengan sececah kecenderungan teoretis," kata sang ahli.

Para penguasa Kremlin itu akhirnya membawa tengkorak Krushchev. Sang ahli tampak agak bingung untuk sejenak "Ini jelas tulang pantat kuda," katanya. "Tetapi, aneh, tidak ada lubang duburnya."

****

- Apa yang terjadi jika Stalin hidup lagi?
- Krushchev akan melampaui Amerika.

(*"Melampaui Amerika" adalah ungkapan yang paling disenangi Krushchev. Di sini, maksudnya adalah Krushchev akan melarikan diri lebih jauh dari hanya ke AS*)

****

Brezhnev mendapat mimpi buruk: seorang Ceko duduk-duduk di Lapangan Merah seraya menyantap motzos - dengan sumpit.

(*Anekdot Ini menyindir ketakutan Kremiln (terutama di zaman Brezhnev) akan kemungkinan persekutuan Cekoslovakia dan RRC melawan Uni Soviet*)

****

... Kemarin, di Moskow, seorang penembak tidak dikenal berusaha membunuh Kamerad Brezhnev. Peluru menembus kaca mobil yang kebal tembakan, menerjang dahi Kamerad Breznev, terpental, dan menewaskan sopir.

****

Komunike Tass

Brezhnev dibawa berkeliling neraka. "Well" ujar malaikat. "Pilih sendiri hukuman Anda"

Mereka melintasi sejumlah pendosa yang sedang digoreng di dalam wajan raksasa. "Bagaimana kalau ini?" tanya malaikat

"Jangan, jangan," kata Brezhnev, gemetar. "Jangan yang ini." Mereka berjalan, dan melintasi sejumlah pendosa yang sedang dipukuli dengan gada berapi. "Yang ini, barangkali?" tanya malaikat

"Tolong, jangan yang ini," Brezhnev memohon beriba-iba. Mereka meneruskan perjalanan. Tiba-tiba, tampak Krushchev sedang meniduri Brigitte Bardot.

"Nah, yang ini saya mau," seru Brezhnev, lega dan gembira. "Ha, ha," malaikat ketawa. "Ini hukuman untuk Brigitte Bardot"

****

Presiden Ford dan Brezhnev sepakat untuk saling mengarikaturkan diri mereka masing-masing.

"Tetapi, tidak boleh porno," ujar Brezhnev, mengajukan syarat. Ford setuju.

Setelah beberapa saat, Brezhnev menyerahkan hasil karikaturnya kepada Ford, dan Ford menyerahkan gambarnya kepada Brezhnev.

Dalam "karya" Ford, Brezhnev dilukiskan sebagai seorang petani yang terikat, dengan sepasang buah dada besar, dan seekor ular melingkar di leher.

"Apa maksud karikatur ini?" Brezhnev bertanya.

"Ular itu adalah Kuba, dan sepasang buah dada itu menggambarkan kedua belahan bumi. Dengan buah dada yang satu Anda menyusui Afrika, dan dengan buah dada satunya lagi Anda memberi makan Asia."

"Lalu, dengan apa saya memberi makan rakyat saya sendiri?" Brezhnev bertanya.

"Tetapi, Mister Brezhnev, tadi Anda bilang tidak boleh porno!"

****

Kosygin berbincang-bincang dengan Brezhnev.

"Mengapa Anda tidak mau membuka perbatasan?" tanya Kosygin.

"Boleh saja," jawab Brezhnev. "Hanya saja, saya khawatir semua warga negara Soviet minggat, hingga yang tinggal hanya dua orang."

"Anda tentu seorang di antara yang dua itu. Tetapi, siapa yang seorang lagi?" tanya Kosygin.

****
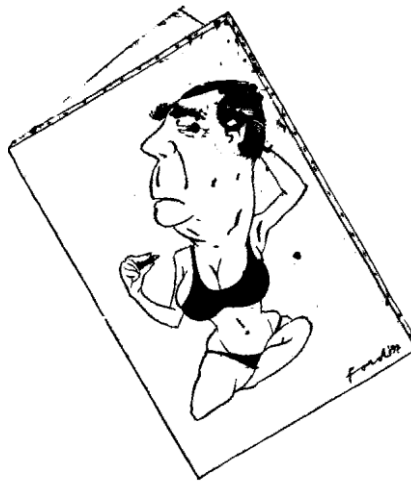
Pagi

Leonid llyich Brezhnev keluar ke balkon kediamannya.

"Halo, Leonid llyich, selamat pagi," terdengar sebuah suara.

Brezhnev heran, siapa yang menyapa dia begitu manis dan penuh rasa hormat, la melihat ke kiri-kanan, tetap yang tampak hanya matahari.

"Andakah yang telah menyapa saya?" tanya Brezhnev kepada matahari.

"Ya, betul," jawab matahari.

"Well, halo juga," balas Brezhnev, dengan rasa puas bahwa ternyata matahari pun hormat padanya.

Siang

Brezhnev kembali ke balkon. "Selamat siang, Leonid llyich," sapa matahari penuh takzim.

"Selamat siang juga," balas Brezhnev, ramah.

Petang

Sekali lagi Brezhnev ke balkon. Aneh, kali ini tidak ada suara menyapa. Matahari diam seribu bahasa.

"Mengapa Anda tidak menyapa saya?" kata Brezhnev, dengan wajah cemberut.

"Biar mampus, lu." jawab matahari. "Gua sekarang ada di Barat."

****

Tentang Komunisme dan Kekuasaan Soviet

- Tahukah Anda jenis pekerjaan yang tidak mengenal PHK?
- Memanjat tembok Kremlin, dan menunggu datangnya zaman komunisme.

****

Brezhnev meminta Pusat Komputer menghitung, berapa lama lagi Uni Soviet mencapai zaman komunisme. Para ilmuwan di pusat komputer itu menghimpun sejumlah data, kemudian menyerahkannya pada komputer. Pada hari kesekian muncul jawaban: 18 kilometer lagi.

Para ilmuwan terperanjat. Tentu telah terjadi kekeliruan. Komputer diprogramkan kembali, dan jawabannya tetap sama: 18 kilometer. Tiba-tiba, seorang opas tua lembaga perangkat canggih itu menyala. "Dengarkan, Kawan-Kawan," katanya, kalem. "Komputer itu tidak salah. Bukankah Kawan Brezhnev mengatakan, setiap Repelita membawa kita selangkah lebih maju menuju zaman komunisme?"

****

Sebuah komisi mengunjungi sebuah sekolah untuk menjajaki patriotisme para siswa.

"Hymie," seorang murid dipanggil untuk ditanyai. Siapa ayahmu?"

"Ayah saya adalah Uni Soviet," jawab Hymie.

"Anak pintar! Dan siapa ibumu?"

"Ibu saya adalah Partai Komunis," sahut Hymie.

"Bukan main! Dan apa keinginanmu setelah dewasa?"

"Menjadi anak yatim piatu."

****

Seorang nenek membujuk cucunya, "Tolonglah ceritakan, bagaimana masyarakat komunis itu kelak. Bagaimana orang hidup di zaman itu? Kau tentu pernah diajari di sekolah."

"Betul, Nek," jawab sang cucu. "Kelak, di zaman komunisme, toko dan kedai penuh barang. Ada mentega, daging, sosis, dan setiap orang bisa membeli kebutuhannya."

"Oh," si nenek tampak lega dan bersenang hati. "Kalau begitu, persis seperti di zaman Tsar!"

****

Dua penduduk Moskow kawakan, Haim dan Abraham, pada suatu hari berjalan-jalan di pusat kota yang tua itu.

"Ingatkah dikau, Haim: sebelum revolusi, di pojok itu ada sebuah toko, dan di kaki limanya dijual ikan pindang yang sedap?" tanya Abraham.

"Tentu saja aku ingat! Bagaimana aku bisa melupakannya? Bukankah di seberangnya ada kios yang menjual kavier segar?"

"Sungguh mati, Haim. Yang saya tidak bisa mengerti, mengapa kedai dan kios itu menjadi musuh revolusi"

****

Seorang tua penduduk Leningrad menerima berita gembira: ia akan beroleh harta warisan yang sangat besar dari seorang sanak yang meninggal di luar negeri. Dalam waktu singkat, seorang petugas KGB tiba di depan pintunya, dan meminta agar warisan itu

diserahkan kepada negara. Setelah berpikir sejenak, orang itu setuju — dengan satu syarat

"Saya akan menyerahkan warisan itu kepada negara, dengan syarat bahwa sehari penuh semua toko di Leningrad membagi-bagikan barangnya secara cuma-cuma."

Para penguasa berunding. Tetap, karena harta warisan itu memang sangat banyak, mereka akhirnya setuju.

Esoknya, semua toko di Leningrad menyediakan barang gratis. Terjadilah huru-hara. Orang saling memanjat, anak-anak terjepit dan terinjak-injak. Rumah sakit penuh dengan pasien penderita kecelakaan....

"Lihatlah hasil tingkah lakumu," kata seorang pejabat kepada penerima warisan itu, dengan nada geram. "Apa maksudmu dengan syarat gila-gilaan ini?"

"Aku ini sudah tua," kata lelaki itu. "Konon, dalam masyarakat komunis nanti, semua barang boleh diambil dengan cuma-cuma. Nah, sebelum aku mati, aku ingin melihat bagaimana masyarakat komunis itu nantinya"

****

Setelah perpisahan yang panjang, Haim dan Abe berjumpa pada suatu hari.

"Nah, apa kabar?" tanya Abe. "Bagaimana keadaan keluargamu? Bagaimana anak-anakmu? Seingat saya. engkau mempunyai tiga anak lelaki. Di mana mereka sekarang?"

"Ya, sehat walafiat," kata Haim. "Si sulung bermukim di Moskow, ia giat membangun komunisme. Yang kedua tinggal di Warsawa, juga membangun komunisme. Si bungsu tinggal di Israel."

"Apakah ia juga membangun komunisme di Israel?"

"Apakah kau sudah gila? Siapa pula yang mau membangun komunisme di negerinya sendiri?"

****

Seorang warga negara Soviet meninggal.

Di akhirat, ia mendapat pertanyaan: ingin masuk ke surga komunis atau ke neraka kapitalis, la tersenyum, merasa berbahagia

karena akhirnya boleh memilih. Dan tentu saja ia memilih neraka kapitalis.

Setelah setahun, ia mengajukan permohonan kepada Tuhan untuk pindah ke surga komunis. Permohonan itu dikabulkan. Di tempatnya yang baru, ia segera dikerumuni penghuni lain, dan ditanyai, bagaimana rasanya di neraka kapitalis.

"Sama seperti di sini," katanya. "Di sana, kami juga diwajibkan memompa air."

"Berapa jam kerja yang diberlakukan?"

"Sama seperti di sini."

"Kalau begitu, mengapa Anda minta pindah ke sini?"

"Oh, begini. Di sana, kita harus bekerja dari pukul delapan pagi sampai pukul delapan malam. Sedangkan di sini, mula-mula ada rapat partai, kemudian konperensi, kemudian rapat lagi, kemudian istirahat untuk merokok, kemudian, masih ada kemungkinan pompanya rusak.. "

****

Pada suatu hari, ibunda Brezhnev datang menjenguk anaknya.

"Inilah rumahku, Bunda," kata Brezhnev seraya membawa sang ibu berkeliling. "Ini mobilku, ini kolam renangku, itu pesawat terbang pribadiku, dan di sana kapal pesiarku. Masih ada rumahku sebuah lagi, dan vilaku di pantai Laut Hitam."

Sang ibu sungguh terpesona.

"Hidupmu alangkah nyaman, Lyonechka," katamu "Hanya aku sedikit khawatir. Apa yang terjadi kalau kaum Bolsyewik** itu datang kembali?"

(*Kaum Bolsyewik - Laskar komunis pada Revolusi 1917, dengan temboyannyo yang terkena), "Sita hasil rampasan mereka!"*)

****

- Bagaimana Anda berhubungan dengan pemerintah Soviet?
- Seperti dengan istri: sebagian karena kegemaran, sebagian karena takut, disertai doa, semoga segera mendapatkan yang lain.

****

Seorang Yahudi tua mencoba melarikan diri dari Uni Soviet. Ia tertangkap di perbatasan, dan diperiksa oleh KGB.

"Rabinovich, mengapa Anda berniat melarikan diri?"

"Ada dua alasan." katanya. "Pertama, jika pemerintah Soviet ambruk, pasti kami kaum Yahudi yang dijadikan kambing hitam."

"Omong kosong," ujar sang pemeriksa. "Pemerintah Soviet tiap hari bertambah kuat, dan tidak akan mungkin ambruk!"

"Nah, itu alasan yang kedua," katanya, kalem.

****

Sebuah penerbangan internasional. Seorang pramugari tiba-tiba mengumumkan, "Para penumpang yang terhormat. Di dalam pesawat kita sekarang hadir Yesus Kristus. Beliau akan muncul di kabin, dan setiap penumpang boleh mengajukan sebuah permohonan."

Satu menit kemudian, tampillah Yesus Kristus.

"Apa permohonan Anda?" katanya kepada penumpang pertama. Penumpang ini, rupanya, seorang fasis fanatik. "Saya ingin semua komunis lenyap dari muka bumi ini," katanya.

"Baiklah," kata Yesus, lalu mengulangi pertanyaan yang sama kepada penumpang kedua. Yang ditanya rupanya seorang komunis tulen. "Saya ingin semua fasis dienyahkan dari muka bumi ini," katanya.

"Baiklah," kata Yesus, seraya berlalu menuju penumpang ketiga, yang ternyata seorang Yahudi.

"Apa permohonan Anda?" Yesus bertanya.

"Mister Yesus," kata si Yahudi "Bolehkah saya bertanya sebelum mengajukan permohonan?"

"Silakan," jawab Yesus.

"Apakah Anda akan mengabulkan permohonan kedua orang tadi?"

"Tentu," jawab Yesus.

"Kalau begitu, tidak ada lagi yang saya inginkan. kecuali secangkir kopi hangat."

****

Tentang Propaganda

- Bagaimana Anda yakin bahwa lemari es Anda selalu penuh dengan makanan?
- Sambungkan lemari es itu dengan Radio Moskow.

****

Dua penduduk Moskow bersua.

- Apa kabar?
- Fantastis.
- Apakah Anda membaca koran?
- Tentu! Apa lagi sumber berita yang lain?

****

Brezhnev dan Napoleon bertemu di akhirat.

"Jika Andalah yang menjadi panglima kami dalam perang dunia yang lalu, dan bukan Stalin, pasti pasukan Hitler tidak akan bisa melintasi Uni Soviet," kata Brezhnev kepada Napoleon.

"Dan kalau saya memiliki koran seperti Pravda," kata Napoleon, "pastilah kekalahan saya di Waterloo tidak bakal ketahuan."

****

Stalin, Krushchev, dan Brezhnev naik kereta api. Tiba-tiba kereta api itu mogok. "Perbaiki segera," seru Stalin. Setelah diusahakan sekian saat, kereta itu tidak dapat diperbaiki.

"Tembak semua orang!" kata Stafin. "Semua orang ditembak, tetapi kereta tidak juga bisa jalan.

"Rehabilitasikan semua orang!" seru Krushchev. Semua orang direhabilitasikan, dan kereta tetap mogok.

"Tutup tirai jendela," kata Brezhnev. "Dan marilah kita menganggap kereta api ini berjalan dengan lancarnya."

****

Sebuah mobil buatan Soviet, Zaporozhets, meluncur dijalan tol Chicago — New York. Tidak lama kemudian, mobil itu mogok. Sebuah mobil Buick berhenti, dan menolong mobil Soviet tadi dengan menggandengnya di belakang. Pada saat itulah muncul sebuah mobil Ford, melesat dengan cepat. Pengemudi Buick tadi penasaran, dan langsung tancap gas. Sopir mobil Soviet yang tertambat di belakang Buick membunyikan klaksonnya bertubi-tubi Sebab, sementara terseret dalam "balapan" ini, mobil Zaporozhets tadi mulai berantakan satu per satu: pintunya tanggal, jendela copot, baut dan mur beterbangan.

Esoknya, koran-koran Soviet memberitakan: "Kemarin, sebuah mobil Buick dan Ford berkejaran dengan kecepatan seratus mil per

jam di jalan tol Chicago — New York. Di belakang kedua mobil itu, sebuah mobil Zaporozhets buatan negeri kita membunyi kan klakson tidak putus-putusnya, meminta jalan untuk melesat ke depan."

****

Kremlin menyelenggarakan lomba lari antara Brezhnev dan Nixon. Hasilnya: Nixon keluar sebagai juara. Keesokan harinya, kantor berita Tass menyiarkan: "Kemarin, di Kremlin berlangsung lomba lari antar pemimpin negara Uni Soviet dan AS. Kawan Brezhnev dengan gemilang menduduki tempat kedua, dan Nixon satu nomor lebih kecil."

****
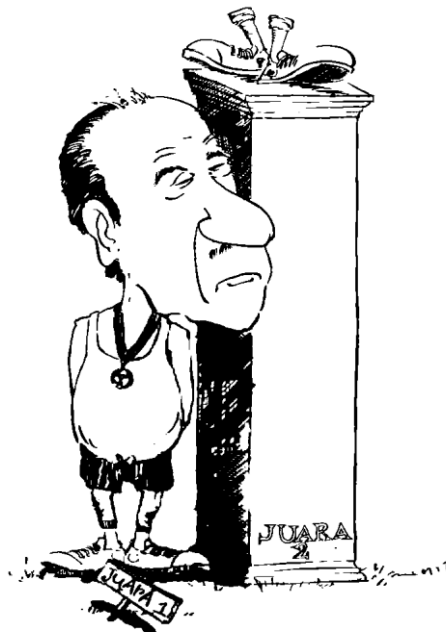
Kebebasan Berbicara dan Demokrasi

- Berapa dua kali dua?
- Terserah jawaban Partai.

****

Di tengah istirahat sebuah pertemuan tingkat puncak di Helsinki, Finlandia, Presiden Carter bertanya kepada Brezhnev, apakah pemimpin Kremlin itu mengumpulkan cerita-cerita jenaka mengenai dirinya sendiri.

"Tentu saja," jawab Brezhnev.

"Banyakkah cerita-cerita itu?" tanya Carter.

"Dua kamp penuh," sahut Brezhnev.

****

Pada Kongres PKUS ke-20, Krushchev membelejeti kejahatan-kejahatan Stalin. Tiba-tiba, dari lengah ruangan terdengar pertanyaan, "Anda sendiri di mana pada waktu itu?"

Krushchev berhenti berbicara, dan memandang ke seluruh ruangan. "Yang bertanya harap berdiri," katanya. Tidak seorang pun yang berani berdiri. "Nah," kata Krushchev, lega. "Pada waktu itu, saya berada di tempat Anda yang sekarang."

****

Dua ekor burung gereja bertemu di perbatasan Uni Soviet. Yang seekor baru datang dari Prancis, yang seekor lagi akan terbang ke Prancis.

"Apa yang Anda cari di sini?" kata burung Soviet kepada sejawatnya dari Prancis.

"Yah, saya lapar," ujar si burung Prancis. "Konon, di sini gandum berceceran di jalan, dan lumbung banyak yang berlubang."

"Memang betul," kata si burung Soviet

"Lalu, mengapa Anda malah mau minggat ke Prancis?"

"Ya.. . maklumlah, di sini burung-burung sudah tidak boleh berkicau."

****

Seorang dosen sedang menguliahkan kemajuan dan kemakmuran rakyat Soviet yang terus meningkat. Dari bangku belakang, Rabinovich mengacungkan tangan.

"Kamerad Dosen," katanya "Kuliah Anda sangat memesonakan. Tetapi, bolehkah saya bertanya mengapa daging hilang dari pasaran?"

Esoknya, dosen tadi kembali memberikan kuliah tentang laju kemakmuran rakyat Soviet. Mahasiswa Haimovich mengacungkan tangan.

"Kamerad Dosen," katanya. "Saya tidak ambil pusing dengan daging yang hilang dari pasaran. Yang ingin saya tanyakan, mengapa Rabinovich hilang dari antara kita."

****

Seorang Amerika dan seorang Rusia berdebat tentang demokrasi.

"Kami menganut demokrasi mutlak," ujar si Amerika. "Setiap saat saya bisa pergi ke Gedung Putih, dan berteriak, Ganti Nixon!"

"Apa hebatnya?" kata si Rusia. "Saya juga setiap saat bisa pergi ke Kremlin, dan berteriak Ganti Nixon!"

****

Sebuah keluarga Moskow yang senang lelucon memiliki seekor burung beo. Pada suatu hari, burung itu hilang. Dicari ke sana kemari, burung itu tidak kunjung ditemukan. Tanpa membuang waktu, pemilik beo segera menghadap KGB.

"Mengapa Anda ke sini?" tanya seorang petugas. "Kami tidak ada urusan dengan burung beo yang hilang."

"Saya tahu, Kamerad Komandan," jawab pemilik beo. "Tetapi, saya yakin, burung itu tidak lama lagi akan dibawa ke sini. Saya hanya ingin menyatakan bahwa saya tidak mempunyai sangkut paut dengan ocehan beo itu."

****

Rabinovich diutus ke luar negeri untuk urusan bisnis negara. Dari Polandia, ia mengirim telegram ke kantornya di Moskow: HIDUPLAH WARSAWA BEBAS! Rabinovich

Dari Cekoslovakia ia mengirim telegram:

HIDUPLAH PRAHA BEBAS! Robinovich.

Dari Prancis ia mengirim telegram: HIDUPLAH PARIS! RABINOVICH BEBAS!

****

Di Bawah Gembok dan Kunci

Seorang interogator KGB memeriksa seorang tersangka.

"Lihat mata saya baik-baik," katanya. "Yang mana mata palsu?"

"Yang kiri," jawab tersangka. "Bagaimana Anda bisa tahu?"

"Yang kiri itu tampak manusiawi!"

****

Tahun 1937. Penangkapan besar-besaran terjadi di Uni Soviet Rakyat hidup dalam ketakutan, setiap malam bencana bisa datang tanpa diundang.

Pada suatu malam, sebuah rumah diketuk keras-keras pada pintunya. Penghuninya diam, tidak berani menjawab. Ketukan terus bertambah gencar. Para penghuni berlagak tidur. Akhirnya, terdengar suara mendobrak pintu.

Seorang penghuni berpikir, "Saya sudah tua, dan betapapun tidak lama lagi akan mati. Apa yang saya takutkan? Lebih baik saya buka pintu itu."

Ia bangkit dari tempat tidur. Beberapa saat kemudian, ia kembali, dan memberi tahu penghuni lain. "Kawan-Kawan, bangunlah! Hanya bahaya kebakaran...."

****

Percakapan ini terjadi di dalam sebuah sel penjara.

"Mengapa Anda ditangkap?"

"Entahlah. Ini untuk yang ketiga kalinya Saya ditangkap pertama kali pada tahun 1924, tidak lama setelah Lenin meninggal. Ketika itu, saya bekerja di sebuah pabrik. Seorang komisaris politik memberi tahu kami: Kamerad Lenin wafat, kita berkabung secara nasional, semua pabrik ditutup, orang mengirimkan ratusan ribu karangan bunga. Nah. saya nyeletuk: Kamerad Komisaris, dengan biaya begitu besar, kita tidak hanya bisa menguburkan Lenin, tetapi juga seluruh Partai Komunis. Saya dipenjarakan 10 tahun."

"Keluar dari penjara, saya bekerja di pabrik lain. Stalin meninggal, perubahan besar terjadi, dan Beria ditembak. Pada suatu hari, pimpinan partai di pabrik memberi tugas kepada saya: Ivanov, turunkan potret bandit itu! Tetapi, kalian tahu, di pabrik biasanya banyak potret. Saya bertanya: potret yang mana? Untuk pertanyaan itu, saya dijebloskan ke dalam, penjara

"Kali ini, di dalam bui, saya berjanji tidak akan berbicara seenaknya lagi. Saya tidak mau terlibat urusan politik lagi. Akhirnya, saya bebas. Dalam sebuah perayaan 1 Mei, saya berbaris bersama karyawan pabrik tempat saya bekerja. Pimpinan menugasi saya membawa potret besar Krushchev. Di belakang saya, rupanya, ada seorang kawan yang mabuk, dan terus-terusan menginjak tumit saya. Lama-lama, saya kehilangan kesabaran. Saya berbalik kepadanya, dan mengancam: jika kamu menginjak tumit saya lagi, kepalamu akan saya pukul dengan potret badut ini Saya ditangkap, dan diganjar tiga tahun penjara."

****

Seorang Rusia dan seorang Yahudi dijatuhi hukuman mati. Kepala penjara menawarkan permohonan terakhir.

"Saya ingin melakukan pengakuan dosa" ujar si Rusia

"Baik, kami akan mengundang seorang pastor," kata Kepala Penjara.

"Saya ingin buah arbei, dihidangkan dengan krim," ujar si Yahudi.

"Di mana kami bisa menemukan buah arbei di tengah musim dingin Siberia ini?" kata Kepala Penjara, dengan mata melotot.

"Jangan bingung, Kamerad Kepala," kata si Yahudi.

"Saya tidak terburu-buru, saya bersedia menunggu."

****

- Bangunan apa yang paling tinggi di Uni Soviet?
- Bangunan, yang dari atasnya kita bisa melihat Siberia.

****

Tentang Arus Internasional

Inisiatif Soviet di bidang perlucutan senjata....

Seorang pejabat daerah mencari sebuah mesin jahit di Moskow, Ia mengembara dari toko ke toko tanpa hasil. Seorang gadis penjaga akhirnya berkata, "Sebuah mesin jahit di Moskow? Apakah Anda sudah gila? Lebih baik mencarinya di Tula, di sana ada pabrik mesin jahit."

"'Saya justru datang dari Tula. Tak sebiji mesin jahit pun bisa ditemukan di toko-toko di sana."

"Kalau begitu, langsung saja datang ke pabrik mesin jahit."

"Saya malah bekerja di pabrik itu."

"Ambil saja bagian-bagian mesin jahit itu. dan rakit sendiri di rumah."

"Sudah tiga kali saya mencobanya."

"Nah, apa yang terjadi?"

"Setiap selesai dirakit, hasilnya adalah senapan mesin."

(*Setiap kompleks Industri Soviet memiliki paling tidak sebuah bengkel kerja yang memproduksi senjata. Industri tersembunyi ini ditunjang separuh anggaran resmi*)

****

Berita-berita dari negara tetangga...

Hungaria

Seorang Hungaria berbisik, "Tuhan, semoga Hungaria diserbu Cina tiga kali."

"Janos, apa yang kau doakan? Mengapa kau ingin Cina menyerbu kita tiga kali?"

"Tenang saja. Untuk menyerbu kita tiga kali, mereka harus melintasi Uni Soviet enam kali."

Polandia

Seorang Polandia mendatangi sebuah bank d Warsawa.

"Saya punya seratus zlotys," katanya. "Cari apa yang paling baik untuk mengamankan uang ini?"

"Masukkan ke dalam bank," ujar karyawan di belakang loket.

"Bagaimana kalau banknya ambruk?"

"Kalau bank ini ambruk, administrasi kami berani berjanji bahwa uang Anda akan diganti."

"Bagaimana kalau administrasinya kisruh?"

"Kementerian Keuangan Polandia akan menjamin pengembalian uang Anda."

"Nah, kalau Kementerian Keuangan kisruh, bagaimana?"

"Pemerintah Polandia akan menjamin pengembalian uang itu."

"Baiklah. Tetapi, bagaimana kalau pemerintah Polandia bangkrut?"

"Jangan khawatir. Dalam keadaan seperti itu, sahabat kita Uni Soviet akan menjamin pengembalian uang Anda."

"Kalau Uni Soviet bangkrut?"

"Haram jadah! Dengan seratus zlotys kau mengharapkan pemerintah Uni Soviet ambruk?"

Cekoslovakia

Pemerintah Cekoslovakia meminta bantuan Uni Soviet untuk mendesain sebuah Kementerian Angkatan Laut. Soviet kaget, dan bertanya, mengapa Ceko merasa perlu membentuk Kementerian Angkatan Laut, padahal negeri itu tidak punya laut. Tidak lama kemudian datang balasan: "Bukankah Uni Soviet juga mempunyai Kementerian Kebudayaan?"

****

Di antara sahabat....

Sebuah mobil seorang diplomat Soviet meluncur di jalan tol sebuah negara Afrika yang bersahabat. Tiba-tiba, mobil itu terperosok ke dalam lumpur, dan mogok. Sang diplomat turun dari mobil, dan meminta bantuan penduduk. Sejumlah orang segera berkumpul dengan sikap gembira

"Doooorroooong!" mereka berteriak beramai-ramai, sambil tetap berdiri tanpa berbuat sesuatu.

"Taaaariiik!" mereka berseru lagi - tetap tinggal diam.

"Busyet! Kalian hanya berteriak tanpa bekerja sama sekali," ujar sang diplomat

"Lho, kami hanya mencontoh saudara-saudara Soviet kami," sahut penduduk.

****

Keputusan taktis yang sangat penting ...

Nasser menelepon para panglimanya di front Sinai.

"Mengapa kalian tidak menyerang?"

"Mister Presiden, kami menggunakan taktik jenderal besar Rusia Kutuzov, yaitu menunggu salju turun."

(*Kutuzov ialah jenderal RUM yang mengalahkan Napoleon dengan bantuan salju (musim dingin)*)

****

Kemenangan besar diplomasi Soviet pada Pertemuan Helsinki. . .

Presiden Ford, Giscard d'Estaing, Harold Wilson, dan Brezhnev bertemu dalam sebuah konperensi. Setelah berhari-hari terlibat urusan serius, mereka memutuskan untuk beristirahat, dan pergi ke India berburu gajah.

Pada hari pertama, menjelang malam, mereka berhasil menangkap seekor gajah. Nah, apa yang harus dilakukan? Akhirnya mereka sepakat untuk menambatkan gajah itu di pohon, dan menjaganya bergantian.

Giliran pertama jatuh pada Presiden Ford. Setelah berjaga dua jam, ia membangunkan Giscard, dan pergi tidur. Giscard berjaga dua jam, membangunkan Wilson, kemudian tidur. Wilson berjaga dua jam, lalu membangunkan Brezhnev, dan tidur. Brezhnev sendiri langsung tidur. Esoknya, semua bangun, dan gajah itu sudah tidak ada.

"Mana gajah itu?" mereka bertanya kepada Brezhnev.

"Gajah apa?" Brezhnev balik bertanya, kalem.

"Apa maksudmu dengan 'gajah apa'?" Yang lain mulai marah.

"Bukankah kita ke India untuk berburu gajah?"

"Betul," sahut Brezhnev.

"Bukankah kita sudah berhasil menangkap seekor gajah?"

"Betul."

"Bukankah kita menambatkan gajah itu ke pohon?"

"Betul."

"Bukankah kita sepakat untuk menjaganya bergantian?"

"Betul."

"Bukankah Ford mendapat giliran pertama?"

"Betul."

"Bukankah ia kemudian menyerahkan giliran jaga kepada Giscard?"

"Betul."

"Bukankah Giscard, setelah berjaga dua jam, menyerahkan gajah itu kepada Wilson?"

"Betul."

"Bukankah Wilson kemudian menyerahkan gajah itu kepada Anda?"

"Betul."

"Nah. Sekarang, mana gajah itu?"

"Gajah apa?"

****

Menjawab pertanyaan pembaca...

- Mengapa akhir-akhir ini pemerintah Soviet membuang para pembangkang ke Eropa Barat?
- Sebagai usaha untuk menjadikan Eropa Barat sebagai Siberia Barat.
- Mungkinkah pecah perang?
- Tidak perang tidak bakal pecah. Tetapi, akan terjadi semacam perjuangan untuk perdamaian, sehingga batu pun bakal digunakan sebagai senjata.
- Apa yang tampak kalau bulu merpati perdamaian itu dicabuti?
- Bom atom.

(*Uni Soviet paling senang menggunakan simbol merpati perdamaian*)

"Kami Mengejar Amerika"

- Bagaimana rasanya hidup?
- Seperti di kapal: mabuk, tapi tak bisa keluar.

****

Tentang Keadaan Berlimpah Ruah

Percakapan di sebuah restoran Uni Soviet

"Ada pilau?" (sejenis nasi tim, dengan sayur rajangan)

"Ada, tapi sekarang lagi kosong."

"Ada shashlik?" (sejenis sate)

"Ada, tapi kebetulan baru habis."

"Ada kepala susu?"

"Ada, tapi persediaan belum datang."

"Ada teh?"

"Ada, akan segera diantar ke meja Anda"

****

Nehru tiba di Moskow untuk sebuah kunjungan bisnis. Pada suatu hari ia dibawa berkeliling ibu kota Uni Soviet itu. Ia melihat antrean panjang, dan berhenti untuk bertanya.

"Apa yang kalian antrekan?" kata Nehru.

"Gula gratis," jawab sejumlah orang.

"Hebat," pikir Nehru. "Di sini gula dibagikan cuma-cuma, sedangkan di India rakyat harus membeli."

Nehru melanjutkan peninjauan, dan bertemu lagi dengan antrean panjang.

"Apa yang kalian antrekan?" katanya.

"Sepatu," jawab rombongan yang antre.

Nehru mencoba memperhatikan sepatu yang diperebutkan itu.

"Tidak heran," katanya dalam hati. "Di India, sepatu macam ini juga biasa dibuang ke jalanan."

****

Sebuah komisi mengunjungi rumah sakit bersalin di Moskow. Setelah menimbang semua bayi, ketahuanlah bahwa semua bayi Yahudi lebih berat dari bayi Rusia. Para ibu Rusia segera terkejut.

"Jangan khawatir, Nyonya-Nyonya," kata anggota komisi. Kita memang menyiapkan bayi-bayi Yahudi itu untuk ekspor."

****

Yang Sudah Dicapai

Kabin sebuah pesawat penumpang.

Terdengar suara melalui interkom, "Para penumpang yang kami hormati, selamat datang di pesawat terbang antarbenua yang sepenuhnya otomatis, dari jenis yang pertama di dunia, dan dibuat oleh para insinyur aeronautika Soviet.

"Kita akan terbang pada ketinggian sepuluh ribu meter, dengan kecepatan lima ribu kilometer per jam. Pesawat ini tidak mempunyai pilot, dan tidak ada pramugari. Seluruhnya dikontrol secara elektronis. Semua instrumen bekerja normal... bekerja normal... bekerja normal... bekerja normal..."

****

- Apa yang terjadi jika Leningrad diguncang gempa seperti yang pernah terjadi di Tashkent
- Maka, yang tinggal hanyalah St. Petersburg.

(*Pada gempa di Tashkent, 1966, bangunan pertama yang runtuh ialah buatan Soviet St Petersburg adalah nama lama Leningrad*.)

****

Nixon tiba di Moskow. Ia dijemput Krushchev, kemudian mereka berjalan-jalan di kawasan baru yang sedang dibangun.

"Apa yang centang-perenang di atas itu?" Nixon bertanya, seraya menunjuk ke atap bangunaa

"Centang-perenang bagaimana?" Krushchev balik bertanya. "Tidakkah Anda mengenali antene televisi?"

"Luar biasa. Kalian memang sudah melampaui kami. Di Amerika, kami belum memasang antene televisi di atas kandang babi!"

****

"Tahukah Anda, direktur pabrik korek api kita menerima Bintang Lenin?"

"Apa pasal?"

"Seorang spion mencoba membakar pabrik senjata dengan korek api buatan pabrik kita Tak sebatang korek pun menyala."

****

Pelayanan Dengan Senyum...

- Kapankah uban bisa dilihat jelas?
- Ketika terapung di sup tomat

****

Seorang lelaki menyantap semangkuk sup seharga 30 kopek di sebuah restoran. Tiba-tiba, ia menyendok sebatang sekrup. Dengan berang ia memanggil koki kepala.

"Coba katakan, apa ini?' katanya, seraya menunjukkan hasil temuannya.

"Sekrup, tentu saja," jawab sang koki.

"Mengapa sekrup ini ada di dalam sup saya, ha?"

"Dengan 30 kopek. Anda tentu tidak bisa mengharapkan sebuah traktor di dalam sup Anda."

****

Tiga orang lelaki tiba di sebuah restoran. Pelayan datang menanyakan pesanan. "Saya minta steak, tipis medium, dengan kentang rebus" ujar lelaki pertama.

"Saya minta daging sapi muda, diiris tebal, dengan kentang goreng," kata lelaki kedua.

"Dan saya daging panggang, dengan kentang bakar," ujar lelaki ketiga.

Setelah mencatat dengan saksama, pelayan itu menuju dapur.

"Vanya," katanya kepada koki.

"Buatkan daging tiga porsi."

****

Seorang lelaki memasuki sebuah restoran, dan berkata kepada pelayan wanita, "Seporsi steak, dan serangkaian kata-kata manis."

Pelayan itu kemudian mengantar sepiring steak, lalu siap berlalu.

"Tunggu dulu." kata lelaki tadi. "Mana kata-kata manisnya?"

Pelayan Itu mendekat, kemudian berbisik,

"Jangan makan steak itu, dagingnya hangus."

****

Kehidupan di Pertanian Kolektif

Menteri Pertanian sedang menginspeksi ladang-ladang kolektif. Ia ditemani Kamerad Ivanov.

"Bagaimana kalian memberi makan ayam di sini?" Menteri bertanya.

"Kami membeli gandum," jawab Ivanov.

"Betapa lancangnya kalian, memberi gandum kepada ayam, padahal kita sedang kekurangan pangan. Tembak dia!"

Ivanov segera dieksekusi.

Menteri pergi ke pertanian kolektif berikutnya, yang diurus seorang Ukrainia bernama Galushko.

"Bagaimana kalian memberi makan ayam di sini?"

"Kami membeli jagung," jawab Galushko.

"Ceroboh! Bukankah kita membeli Jagung itu dari Kanada dengan persediaan emas yang makin susut? Penjarakan dia!"

Galushkov dipenjarakan.

Menteri akhirnya tiba di sebuah pertanian kolektif yang dikelola Kamerad Rabinovich, seorang Yahudi.

"Bagaimana kau memberi makan ayam di sini?"

"Kamerad Menteri," jawab Rabinovich.

"Masing-masing ayam saya beri uang satu rubel. Merekalah yang berbelanja dan memilih makanannya."

****
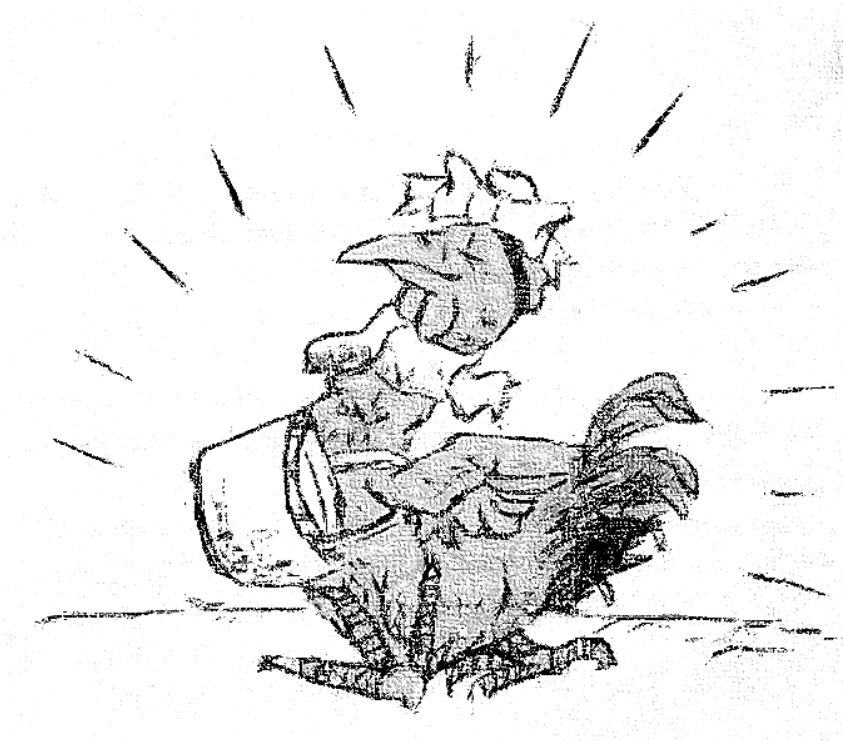
Roosevelt, Churchill, dan Stalin berangkat bersama untuk menginspeksi sebuah pertanian kolektif. Di sebuah jembatan, mereka tidak bisa menyeberang karena dihadang seekor sapi.

Churchill turun dari mobil, mencoba menghalau sang sapi. Tetapi, Perdana Menteri Inggris itu segera mundur ketika sapi mulai mengibaskan tanduknya.

Roosevelt turun dari mobil. Tetapi, Presiden AS ini juga kehilangan nyali ketika sang sapi mendengus dan mengais tanah.

Akhirnya turunlah Stalin. Ia mendekati sapi itu, membisikkan sesuatu, dan sapi segera berlalu dengan sikap jinak. Mereka meneruskan perjalanan.

"Joseph, apa yang Anda bisikkan kepada sapi itu?" Churchill dan Roosevelt bertanya.

"Saya katakan, kalau ia membangkang, akan saya masukkan ke pertanian kolektif"

****

Di Kazakhstan, pada sebuah rapat para pekerja pertanian kolektif, seorang pejabat sedang memberikan pengarahan mengenai pertanian.

"Para kamerad, tahun lalu panen kita gagal karena..."

"Orang Yahudi. ." terdengar sebuah suara.

"Bukan soal orang Yahudi," pejabat itu menyela. "Curah hujan terlalu tipis."

Beberapa hari kemudian, pejabat itu memberi pengarahan pada para pekerja pertanian kolektif di Georgia.

"Para kamerad, tahun lalu panen di sini gagal, karena ...."

"Orang Yahudi.. " seseorang menyahut

"Bukan, melainkan karena curah hujan terlalu banyak"

Akhirnya, pejabat itu tiba di Ukraina.

"Para kamerad, tahun ini mungkin panen kita gagal, karena ..."

"Orang Yahudi..." terdengar sebuah jawaban.

Pejabat itu mulai naik pitam.

"Mengapa di mana-mana orang Yahudi dipersalahkan?" katanya.

"Kami dengar, setiap orang Yahudi diharuskan membayar sembilan ratus rubel untuk mendapat izin meninggalkan Uni Soviet," seseorang memberanikan diri mengutarakan pendapat

"Ya, benar," jawab sang pejabat

"Nah, itulah maksud kami. Daripada membudidayakan tanaman, bukankah lebih bermanfaat bila kita membudidayakan orang Yahudi?"

****

...dan Beberapa Remeh-Temeh

Seorang spion Amerika diterjunkan dengan payung di wilayah Uni Soviet Tiba-tiba, ia berniat menyerahkan diri. Ia mencapai sebuah kota, menemukan kantor yang diperlukannya untuk penyerahan diri Itu, dan langsung menemui penjaga.

"Dengar, Sobat," katanya. "Saya spion Amerika, dan saya bermaksud menyerahkan diri. Siapa yang harus saya temui?"

"Lantai dua, kamar 218," jawab si penjaga.

Spion kita sampai di kamar 218.

"Saya spion Amerika, dan bermaksud menyerahkan diri," katanya.

"Apa bidang Anda? Sabotase, terorisme, atau ideologi?"

"Sabotase."

"Lantai enam, kamar 613."

Sang spion tiba di kamar 613.

"Saya spion Amerika dengan spesialisasi sabotase, dan saya bermaksud menyerahkan diri."

"Sabotase apa? Transpor atau industri?"

"Transpor."

"Lantai tujuh, kamar 742. Ia tiba di kamar 742.

"Saya spion Amerika dengan spesialisasi sabotase transpor, dan saya ingin menyerahkan diri."

"Transpor jenis apa? Jalan raya atau kereta api?"

"Kereta api."

"Lantai sembilan, kamar 936."

Seraya terengah-engah, spion itu tiba di kamar 936.

"Saya spion Amerika dengan spesialisasi sabotase transpor khusus kereta api, dan saya ingin menyerahkan diri."

"Dengarkan, Sobat. Bukankah sekarang sudah pukul enam petang? Acara pemeriksaan sudah selesai. Datanglah besok. ..."

****

Seorang lelaki mengunjungi temannya, seorang menteri, dan memohon, "Aku membutuhkan pertolonganmu untuk mendapat pekerjaan, sebab aku tidak memiliki ijazah apa pun."

"Engkau anggota Partai?" Menteri bertanya.

"Tentu."

"Baiklah. Engkau bisa menjadi wakilku, dengan penghasilan sepuluh ribu rubel sebulan "

"Oh, jangan. Berikanlah jabatan yang tidak sepenting itu."

"Hmmm, begini saja Aku bisa menunjukmu menjadi direktur sebuah pabrik besar. Gajimu dua ribu rubel sebulan."

"Jangan, jabatan itu masih terlalu tinggi untukku. Buatku, cukuplah sekadar seratus rubel sebulan . jabatan masinis, misalnya"

"Maaf, kalau begitu, aku tidak bisa mencarikan pekerjaan untukmu. Untuk menjadi masinis, engkau harus memiliki ijazah."

****

Timur dan Barat

Seorang Inggris menjadi gentleman
Dua orang Inggris menjadi petaruh
Tiga orang Inggris membentuk parlemen

Seorang Prancis menjadi lady's man
Dua orang Prancis menjadi peduel
Tiga orang Prancis mendirikan Komune Paris

Seorang Yahudi menjadi saudagar
Dua orang Yahudi menyelenggarakan turnamen catur
Tiga orang Yahudi membentuk orkes

Seorang Rusia menjadi pemabuk
Dua orang Rusia menimbulkan perkelahian
Tiga orang Rusia mendirikan Partai

****

Seorang suami pulang ke rumah secara mendadak:

Istri Prancis: Jacques, bersembunyilah, suamiku datang.

Istri Jerman: Hans! Kau pulang dua menit lebih cepat!

Istri Yahudi: Haim! Engkaukah itu? Jadi, siapa yang tidur dengan aku di sini?

Istri Rusia: (berlutut) Ivan, pukullah aku, tetapi jangan di wajah.

****

Orang Asing tentang Orang Rusia

Seorang Inggris, seorang Prancis, dan seorang Amerika sedang berdebat tentang kebangsaan Adam dan Hawa.

"Mereka pasti orang Inggris," kata si Inggris. "Hanya seorang gentleman yang mau membagi apel terakhirnya dengan seorang wanita."

"Tidak perlu disangsikan bahwa mereka orang Prancis," ujar si Prancis. "Lelaki mana yang mampu menggoda wanita begitu cepat?"

"Menurut hemat saya, mereka itu orang Rusia," kata si Amerika. "Coba pikir, mereka bertelanjang ke mana-mana, cukup makan sebuah apel dibagi dua, dan tetap berpikir bahwa mereka hidup di surga."

****

Dua saudara bertemu: seorang warga negara Amerika, dan satunya lagi warga negara Uni Soviet.

Pada suatu hari, warga negara Amerika itu menganggur dan kelaparan. Tetapi ia punya gagasan; ia pergi ke gerbang Gedung Putih, duduk di tanah, dan mulai makan jerami. Kennedy datang dan bertanya, "Mengapa Anda makan jerami?"

"Saya lapar, dan saya tidak mempunyai pekerjaan."

Kennedy terkesima. Orang itu diberi makanan dan sejumlah uang. Setelah itu, ia masih ditanyai, "Apa lagi yang Anda inginkan?"

"Sebuah tiket ke Rusia, untuk menjenguk saudara saya," katanya.

Ia mendapat tiket, dan bertemu dengan saudaranya, yang kebetulan juga sedang kelaparan di Rusia. Pendatang dari Amerika Itu tertawa. "Saudaraku," katanya. "Dengarkanlah nasihat berharga ini. Pergilah ke Kremlin, duduklah di tanah di dekat gerbang, dan makanlah jerami. Kalau Krushchev melihatmu, ia pasti iba, kemudian menghadiahimu apa saja."

Orang Rusia itu pergi ke Kremlin. Di depan gerbang, ia duduk dan mulai mengunyah jerami. Krushchev keluar dan segera bertanya.

"Mengapa engkau makan jerami?"

"Saya lapar dan tidak mempunyai uang."

"Bodoh!" kata Krushchev. "Sekarang ini musim panas. Lebih baik engkau makan rumput. Jerami bisa disimpan untuk musim dingin nanti."

****

Seorang arsitek Soviet meninjau ke luar negeri. Di sana, ia dibawa ke rumah seorang arsitek tuan rumah. Tamu Soviet itu diajak berkeliling.

"Ini ruang utama," tuan rumah menerangkaa "Itu ruang duduk, di sana kamar belajar saya, itu kamar anak-anak, Ini kamar tidur utama, dan di seberang sana ada kamar terpisah untuk para tamu. Itu dapur, kamar makan, dua kamar mandi, dan kamar peturasan...."

"Sangat bagus," ujar arsitek Soviet itu.

"Bagaimana di negerimu?"

"Di Soviet? Sama saja. hanya, kami tidak membagi-bagi ruangan."

****

Seorang spion Rusia diketahui berada di London. Scotland Yard berusaha mencari, tetapi mereka tidak berhasil. Akhirnya, mereka meminta bantuan Sherlock Holmes.

"Ada berapa WC umum terdapat di London?" tanya Sherlock Holmes.

"Lima ratus."

"Kalau begitu, beri saya lima ratus detektif."

Holmes diberi lima ratus detektif, dan menjelang petang, spion Rusia itu tertangkap.

"Bagaimana Anda melakukannya?" tanya polisi.

"Gampang," jawab Holmea "Saya menempatkan seorang detektif di setiap WC umum. Bila ada lelaki yang keluar sambil masih mengancingkan celana, itu pasti spion Rusia"

****

Seorang turis berjalan-jalan di Kota Moskow pada suatu malam. Ia mendatangi seorang polisi yang sedang berjaga, dan bertanya,

"Di manakah bar yang paling dekat dari sini?"

"Bar yang paling dekat? Di Helsinki."

****

Inggris menerima pesanan Uni Soviet: seratus ribu kondom dengan ukuran panjang setengah meter dan garis tengah 10 sentimeter. Agak kebingungan, direktur pabrik kondom menghadap Churchill untuk meminta petunjuk melayani pesanan luar biasa itu.

Setelah berpikir satu menit, Churchill memerintahkan, "Bikin saja! Jangan lupa mencantumkan cap Made in England pada kondom itu, sekalian dengan tanda medium size."

****

Dan perang pun usai! Pasukan Sekutu berpesta pora! Laksamana armada Amerika mengundang Laksamana Rusia dan Laksamana Inggris ke kapalnya. Selesai jamuan makan, mereka berbincang-bincang perihal keberanian.

"Para pelaut kami tidak mengenal takut," kata Laksamana Amerika. "Mereka senantiasa siap melintasi peluru dan samudra."

Untuk membuktikan kata-kata itu, ia memanggil seorang kelasi. "Panjat tiang 40 meter itu, dan terjun ke laut," katanya. Kelasi tadi memberi hormat, balik kanan, lalu melaksanakan perintah itu.

"Fantastis!" kata Laksamana Rusia. "Tuan-Tuan, besok Anda diundang ke kapal kami."

Esoknya, pesta berlangsung di kapal Soviet. Selesai menyantap hidangan, Laksamana Rusia memanggil seorang kelasinya. "Panjat tiang 40 meter itu, dan terjunlah ke geladak dengan kepala di bawah." Sang kelasi memberi hormat, melaksanakan perintah itu, dan terempas remuk-redam.

"Well, gentlemen" ujar Laksamana Inggris. "Sekarang tiba giliran saya. Anda berdua diundang ke kapal kami besok petang."

Esoknya, selesai santap bersama, Laksamana Inggris memanggil seorang kelasi dan memberi perintah, "Bersediakah Anda menaiki tiang 40 meter itu, kemudian terjun ke cerobong asap?"

Kelasi itu pucat pasi.

"Tentu saya bersedia. Pak," katanya. "Dan terkutuklah Anda!"

"Anda lihat, Tuan-Tuan," kata Laksamana Inggris itu. "Keberanian prajurit kami tidak hanya satu macam."

****

Orang Rusia tentang Orang Asing

Seorang lelaki Prancis mengunjungi seorang wanita, yang sudah siap menunggu di tempat tidur. Dengan nafsu berkobar-kobar lelaki Prancis itu mencampakkan baretnya melalui jendela, la membuka mantelnya, membuang benda itu melalui jendela, kemudian menanggalkan sepatunya . ..

"Monsieur, Apa yang Anda lakukan?" tanya si wanita

"Jangan gusar, Madarne" jawab lelaki Prancis itu.

"Pada saat kita selesai nanti, barang-barang itu sudahketinggalan zaman."

****

Seorang lelaki Inggris mengunjungi sebuah losmen.

"Makan malam dan sebotol anggur," ia menyampaikan pesanannya. Kepadanya dihidangkan seporsi makanan dan sebotol anggur. Setelah menyelesaikan santapannya, ia berbisik kepada pengurus losmen," Rasanya tidak terlalu jelek bila saya bisa mendapat seorang wanita sekarang ini."

"Lantai dua, pintu ketiga sebelah kiri," ujar pengurus losmen.

Lelaki Inggris itu naik ke lantai dua.

Tidak lama kemudian ia turun.

"Well, Sir, bagaimana?" tanya pengurus losmen.

"Tidak jelek," katanya. "Tidak jelek sama sekali. Hanya. . . agak dingin.

"Ya. . . tentu saja. Perempuan itu sudah meninggal dua hari yang lalu.. . "

****

Churchill sakit Seorang ajudan dikirim untuk menghiburnya.

"Berapa usiamu?" Churchill bertanya.

"Dua puluh tujuh," jawab ajudan.

"Sudah menikah?"

"Sudah. Perdana Menteri."

"Berapa anakmu?"

"Delapan, Sir."

"Berapa?"

"'Delapan, Sir."

"Hmmm .. " Churchill menggeleng-gelengkan kepalanya.

"Bagaimana anakmu bisa begitu banyak, padahal kau masih semuda itu."

"Well, you see, Sir, saya sangat mencintai istri saya.. "

"Dengarkan, Anak Muda," kata Churchill, seraya menunjuk cerutu yang tersumbat di mulutnya "Aku juga mencintai cerutu ini. Tetapi, dari waktu ke waktu, aku toh mencabutnya dari mulutku. .. "

****

Di tepi pantai Samudra Hindia, seorang India yang compang-camping sedang terlelap tidur dengan topi menutupi wajahnya. Di sisinya tergeletak dua batang kail.

Datanglah seorang Amerika.

"Mengapa engkau tidur?" orang Amerika itu bertanya.

"Bukankah lebih baik memancing ikan?"

"Untuk apa?" tanya orang India itu.

"Untuk apa?! Ikan itu bisa dijual, engkau mendapat sejumlah uang. Bila uang itu ditabung. lama-lama engkau bisa membeli pukat, menangkap ikan lebih banyak, kemudian membeli perahu motor. Dengan perahu motor itu, lebih banyak ikan bisa ditangkap, dan akhirnya engkau bisa mendirikan pabrik pengalengan ikan. Engkau menjadi orang kaya. Setelah itu, engkau bisa bersantai-santai di tepi pantai, dan tidur lelap."

"Bukankah sekarang aku sudah bersantai-santai dan tidur lelap?'

****

Perang Dunia II usai. Pasukan-pasukan Sekutu bertemu di tepi Sungai Elbe. Seorang opsir Rusia tidur-tiduran dengan seorang wanita Amerika. Pada suatu saat, wanita Amerika itu mengambil sebuah jeruk, mengupasnya, dan menyimpan kulit jeruk itu di dalam sebuah bejana kecil.

"Untuk apa kulit jeruk itu kau kumpulkan?" tanya opsir Rusia itu.

"Di Amerika, kami membuat kulit itu menjadi jeruk-jerukan, kemudian mengirimkannya ke Rusia."

Sejam kemudian, setelah mereka bermain cinta, opsir Rusia itu membuka kondomnya, membersihkannya dengan cermat, menggulungnya dengan teliti, kemudian mengantunginya kembali.

"Untuk apa Anda menyimpan kondom bekas itu?" tanya wanita Amerika tadi.

"Di Rusia, kami mengolahnya menjadi permen karet, dan mengirimkannya ke Amerika."

****

Presiden Johnson sedang mengintip bersama Martin Luther King

"Apakah benar, semua orang Negro memiliki 'senjata' yang besar?" Johnson bertanya.

"Seperti yang Anda Hhat," jawab King.

"Ajaib, bagaimana mereka bisa mendapatkannya?"

"Sederhana saja," kata King. "Setiap malam sebelum tidur, kami memukul-memukulkan 'senjata' itu ke ujung ranjang."

Malamnya, selesai makan, Johnson naik ke tempat tidur, dan mulai memukul-mukulkan 'senjata'-nya ke ujung ranjang.

Istrinya terperanjat.

"Berhenti bertingkah seperti Negro, dan segeralah tiduri" kata sang istri.

****

Paus sakit keras, dan para pengikutnya percaya, beliau hanya bisa sembuh bila tidur dengan seorang wanita.

"Tidak mungkin," kata Paus. "Aku Bapa Suci, dan tidak bisa melanggar hukum Tuhan"

Tetapi, para pengikutnya tidak segera putus asa. Mereka terus membujuk Paus.

"Semua ini untuk membuat Anda sembuh. Dan bila Anda sembuh, Anda bisa lebih lama mengabdi kepada Tuhan."

Akhirnya, Paus setuju.

"Baiklah," katanya.

"Tetapi, ada sejumlah syarat Pertama, wanita itu harus buta, sehingga ia tidak bisa melihat aku."

"Kami akan mencarikan seorang wanita buta."

"Kedua, dia harus tuli, sehingga dia tidak bisa mendengar suaraku."

"Kami akan mencarikan seorang wanita buta yang juga tuli."

"Ketiga, dia harus bisu, sehingga tidak bisa menceritakan kepada orang lain apa yang sudah terjadi."

"Kami akan mencarikan seorang wanita buta-tuli yang bisu."

"Dan keempat, ia harus memiliki puting susu yang besar."

****
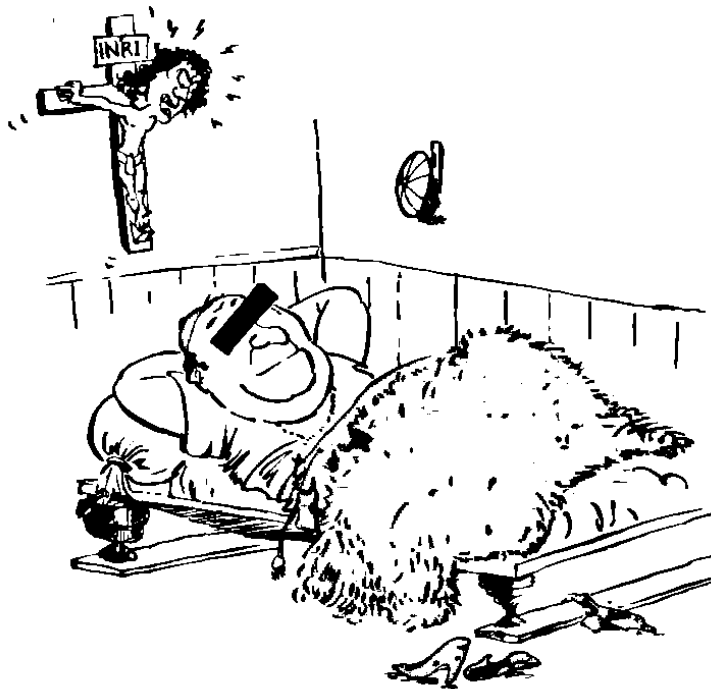
Peraturan Militer Israel

1. Dalam keadaan istirahat di tempat, tidak dibenarkan melambaikan tangan.
2. Bila sedang bertugas melakukan pengintaian, dilarang berbicara.
3. Jangan memegang-megang kancing baju komandanmu jika ia sedang berbicara padamu.
4. Jangan menasihati Panglima Tertinggi.

****

Seorang pria mengunjungi temannya, seorang Bavaria. Ia heran, melihat kedua telinga sahabat itu diperban.

"Apa yang terjadi dengan telingamu?"

"Sebuah peristiwa konyol Aku sedang menyetrika, ketika tiba-tiba telepon berdering. Tanpa sadar, aku mengangkat seterika itu ke telingaku."

"Nah, telinga yang sebelah lagi?'

"Keliru angkat lagi ketika aku mau menelepon dokter."

****

- Bagaimana caranya menenggelamkan sebuah kapal selam Arab?
- Cabut sumbatnya.

****

Yahudi dan Antisemit

Dua pemabuk berjalan di jalan raya, ketika dari arah yang berlawanan datang seorang Yahudi. Pemabuk yang satu berkata kepada pemabuk yang lain, "Hei, Vanya, mari kita beri pelajaran pada Yahudi ini, OK?"

"Boleh saja. Tetapi, tampangnya juga seram. Bagaimana kalau malah dia yang memberi kita pelajaran?"

"Vanya!" pemabuk pertama itu terkejut "Dengan alasan apa ia menyakiti kita?"

****

Antisemit tentang Yahudi

"Haim. seseorang sedang main gila dengan istrimu di balik tumpukan kayu."

"Tumpukan kayu yang mana? Kiri atau kanan?"

"Kiri."

"Itu bukan tumpukan kayuku."

****

Abraham sedang menumpang trem, ketika ia melihat Haim berlari terengah-engah di samping trem itu.

"Haim, mengapa kau berlari di samping trem ini? Naik saja ke atas."

"Aku menghemat tiga kopek," jawab Haim. "Bodoh, lu," balas Abraham.

"Berlarilah di samping taksi, dan engkau menghemat tiga rubel."

****

Seorang pastor Ortodoks, seorang pastor Katolik, dan seorang rabbi Yahudi berbincang-bincang.

"Berapa bagian dari uang sumbangan yang kau serahkan kepada Tuhan, dan berapa bagian untuk dirimu sendiri?" pastor Katolik dan rabbi Yahudi bertanya kepada pastor Ortodoks.

"Semua uang yang diterima Gereja saya bagi dua Bagian yang besar untuk Tuhan, yang kecil untuk saya sendiri."

"Well," kata pastor Katolik. "Saya membagi uang itu sama banyak Sebagian untuk Tuhan, sebagian untuk saya."

"Saya lain," kata rabbi Yahudi. "Semua uang saya taruh di dalam baki, kemudian saya hamburkan ke atas. Tuhan boleh mengambil berapa saja. Sisanya, yang berjatuhan, menjadi milik saya."

****

Seorang Rusia, seorang Ukrainia. dan seorang Yahudi naik kereta api bersama. Perjalanan itu panjang dan membosankan.

"Mari main kartu," ujar orang Rusia.

"Tetapi, kita tidak punya kartu," kata orang Ukrainia.

"Tidakmengapa," kata orangRusia "Kartu bisa kita ganti dengan makanan. Segumpal lemak babi, misalnya, menjadi queen heart; setengah liter wodka menjadi kingg\ semanggi, dan begitu seterusnya."

Mereka pun mulai bermain.

"Queen heart," kata urany Ukrainia, seraya meletakkan segumpal lemak babi di meja

"King semanggi," kata orang Rusia, seraya meletakkan setengah liter wodka.

"Keduanya bukan truf," kata orang Yahudi, mengantungi lemak babi dan wodka itu.

****

Krushchev memanggil seorang Rusia, seorang Ukrainia, dan seorang Yahudi.

"Kamerad," katanya. "Komite Sentral akan mengirim tiga orang ke ruang angkasa. Berapa upah yang kalian minta?"

Orang Rusia berpikir sejenak, kemudian, "Seratus ribu rabel," katanya.

Orang Ukrainia berpikir sejenak kemudian, "Dua ratus ribu rubel," katanya.

Orang Yahudi berpikir sejenak, kemudian, "Nikita Sergeevich, saya tidak mau mengelabui pemerintah Soviet. Kita pakai saja tarif taksi, 20 kopek per kilometer."

****

Dalam sebuah konperensi internasional, para utusan mengelilingi sebuah meja panjang dan meneguk kop. Tiba-tiba, seekor lalat mendarat di tiap cangkir. Orang Inggris langsung mengganti cangkirnya Orang Prancis membuang lalat, dan meneguk kopinya

Orang Arab meneguk kopi, sekalian dengan lalatnya. Orang Yahudi mengumpulkan semua lalat, dan menjualnya kepada orang Arab.

****

Revolusi. Sebuah divisi buruh bersenjata lengkap berbaris di jalan raya Petrograd. Haim dan Abraham berdiri di jendela, memperhatikan.

"Dengan gagah berani, kita maju ke medan perang ..." divisi itu menyanyi.

Haim membuka jendela.

"Dan kami akan mengikutimu..." ia ikut bernyanyi.

"Dan kita siap mati untuk seorang.. " divisi itu meneruskan nyanyiannya.

"Matilah sendiri... " kata Haim, seraya menutup jendela.

****

- Apa bedanya seorang Rusia dengan seorang Yahudi?
- Orang Rusia mati tetapi tidak menyerah. Orang Yahudi menyerah tetapi tidak mati.

****

Untuk menguji nilai gizi jagung, Krushchev memanggil seorang Rusia, seorang Ukrainia, dan seorang Yahudi Selama tiga bulan, ketiga orang itu diperintahkan hanya makan jagung.

Pada akhir bulan ketiga, manusia percobaan ini dibawa ke depan Krushchev untuk ditimbang. Orang Rusia susut 20 kilo, orang Ukrainia susut 10 kilo, orang Yahudi bertambah 5 kilo.

"Kamerad Rabinovich," ujar Krushchev berseri-seri, menepuk-nepuk pundak orang Yahudi itu. "Bagaimana caranya kau memakan jagung itu?"

"Sangat sederhana, Kamerad Krushchev. Saya mengolahnya melalui ayam."

****

Haim dan Abraham sedang mengintip orang bermain cinta.

"Haim, pada pendapatmu, ini kegiatan fisik atau kegiatan mental?" tanya Abraham.

"Kegiatan mental," jawab Haim.

"Mengapa?"

"Untuk kegiatan fisik, aku bisa menyewa orang."

****

Percakapan dua orang Yahudi Soviet setelah Perang Enam Hari Mesir-Israel, 1967:

"Haim! Sudah kau dengarkah bagaimana kita mengalahkan kami?"

****

Sebuah pesawat terbang yang mengangkut berbagai bangsa tiba-tiba mengalami kerusakan. Kapten Pilot muncul di kabin, dan mengumumkan, "Tuan-Tuan, harus ada yang mengorbankan dirinya, supaya kita bisa selamat."

Yang pertama berdiri ialah orang Prancis. "Hidup Prancis!" katanya, seraya terjun.

Kemudian bangkit orang Amerika. "Hidup Amerika Serikat!" katanya, lalu ia pun terjun.

Akhirnya berdirilah seorang Yahudi. "Hidup Israel!" katanya, lalu ia menangkap seorang Arab dan mencampakkannya keluar.

****

Rabinivoch tiba di Paris, menemukan rumah yang dicarinya, lalu mengetuk pintu. Muncullah seorang wanita yang cantik jelita.

"Selamat siang," kata Rabinovich. "Dapatkah saya bermalam di sini bersama Anda?" Wanita itu terkejut.

"Mengapa tidak?" kata Rabinovich.

"Saya akan memberi Anda seratus pound... "

Wanita itu berpikir, "Seratus pound bukan sedikit"

"Baiklah," katanya.

Setelah tidur bersama wanita itu, esoknya Rabinovich menyerahkan seratus pound, dan berangkat Petang hari, ia muncul kembali.

"Dapatkah saya bermalam bersama Anda semalam lagi? Saya akan membayar seratus pound lagi"

Wanita itu ragu-ragu.

"Baiklah," katanya.

"Tetapi, ini yang terakhir."

Rabinovich tidur bersama wanita itu, menyerahkan seratus pound keesokan harinya, dan berangkat. Petang hari, ia muncul kembali.

"Tidak, tidak bisa," kata wanita itu.

"Sudah cukup..."

"Ini malam terakhir," kata Rabinovich. "Dan saya akan membayar seratus pound lagi."

"Baiklah," kata wanita itu akhirnya.

"Tetapi, ingat, ini betul-betul yang terakhir."

Rabinovich tidur bersama wanita itu, dan esoknya menyerahkan seratus pound.

"Omong-omong, Anda datang dari mana?" tanya wanita itu.

"Dari Tel Aviv," jawab Rabinovich.

"Saya punya seorang bibi di sana, Madam Nekrich namanya," kata wanita itu.

"Mungkin Anda kenal padanya?"

"Ya," kata Rabinovich. "Dialah yang menitipi aku tiga ratus pound itu untuk disampaikan kepadamu."

****

Sebuah kapal pecah di tengah laut. Semua orang tenggelam, kecuali dua orang Yahudi. Begitu tiba di pantai, kedua orang itu dikerumuni wartawan.

"Mister Rabinovich! Mister Khaimovich! Bagaimana Anda berdua bisa selamat?*'

"Selamat?" ujar Rabinovich dan Khaimovich, terheran-heran. "Apa yang terjadi, sebetulnya?"

"Apa yang terjadi? Kapal tenggelam, semua orang tewas. Bagaimana Anda berdua bisa berenang sampai ke pantai?"

"Berenang? Kami sungguh-sungguh tidak mengerti. Saya dan Khaimovich hanya asyik berbicara."

(*Kalau orang Yahudi berbicara, mereka mengebaskan tangannya bagaikan orang berenang.*)

****

Haim dan Abraham berjumpa. "Apa kabar?" kata Abraham. "Lumayan," jawab Haim. "Apa pekerjaanmu sekarang?"

"Saya bekerja sebagai sekretaris seorang bangsawan."

"Wah, luar biasa!"

"Ya, luar biasa. Tetapi, bangsawan itu main gila dengan istriku."

"Lho, itu jahanam!"

"Ya, dan aku main gila dengan istrinya."

"Kalau begitu, tidak ada soal."

"Ya, dari bangsawan itu, istriku mendapat tujuh anak."

"Astaga, itu mala petaka!"

"Ya, istrinya juga mendapat tujuh anak dari aku."

"Kalau begitu, keadaannya seri."

"Seri bagaimana?! Aku memberi dia tujuh bangsawan, sedangkan dia memberi aku tujuh Yahudi!"

****

Musim dingin. Ada desas-desus tentang pengeluaran ransum daging. Antre panjang pun segera terbentuk di depan toko makanan.

Sejam berlalu, dua jam, tiga jam . . . Akhirnya, pukul sebelas, pintu toko terbuka, dan manajer mengumumkan, "Kawan-Kawan, daging memang ada, tetapi tidak cukup untuk setiap orang. Semua orang Yahudi diharap pulang."

Orang-orang Yahudi keluar dari antrean, dan pulang. Antrean kini lebih pendek

Pada pukul satu, pintu terbuka, dan manajer mengumumkan, "Kawan-Kawan, daging memang ada, tetapi tidak cukup untuk setiap orang. Yang bukan anggota partai dipersilakan pulang."

Orang-orang yang bukan anggota partai keluar dari antrean, dan pulang. Antrean kini bertambah pendek.

Pada pukul tiga, pintu toko terbuka lagi, dan manajer mengumumkan, "Kawan-Kawan, daging memang ada, tetapi tidak cukup untuk setiap orang Mereka yang tidak ikut dalam Perang Besar dipersilakan pulang."

Pada pukul lima, pintu toko terbuka lagi, dan manajer mengumumkan, "Kawan-Kawan, daging memang ada, tetapi tidak cukup untuk setiap orang. Yang tidak ikut menggulingkan Tsar supaya meninggalkan antrean."

Kini, hanya tinggal beberapa orang tua.

Pada pukul delapan malam, pintu toko terbuka lagi, dan manajer mengumumkan, "Kawan-Kawan, dagingnya ternyata tidak datang."

Orang-orang tua itu pulang sambil menggerutu, "Orang-orang Yahudi selalu mendapat yang terbaik!"

****

Yahudi tentang Antisemit

Sinagog di Odessa ditutup pemerintah. Sebuah perutusan Yahudi menghadap penguasa untuk menanyakan duduk perkara.

"Kami tidak berhasil menemukan rabbi yang layak," jawab penguasa. "Ada yang menguasai Talmud, tetapi tidak paham Marxisme-Leninisme; ada yang menguasai Marxisme-Leninisme, tetapi tidak mengerti Talmud; ada yang menguasai Talmud dan Marxisme-Leninisme, tetapi orang Yahudi."

****

Seorang Rusia dan seorang Yahudi naik kereta api. Pada giliran makan siang, orang Yahudi mengeluarkan beberapa potong ikan sarden, dan orang Rusia mengeluarkan ayam. Mereka mulai makan.

"Coba katakan," ujar orang Rusia sembari mengunyah.

"Mengapa kalian orang Yahudi pintar-pintar?"

"Bagaimana, ya?" kata orang Yahudi

"Misalnya, makan siang kita ini. Engkau makan ayam, dan aku sarden. Padahal, sarden dibuat dari ikan, dan ikan mengandung fosfor, dan fosfor membantu pekerjaan otak."

Orang Rusia berpikir sejenak, kemudian:

"Bagaimana kalau kita bertukar makanan?"

Mereka pun bertukar makanan. Orang Yahudi menyantap ayam, dan orang Rusia menggigit ikan.

"Sekarang," kata orang Rusia,

"ikan sardenku sudah habis, tetapi aku tetap lapar."

"Nah," kata orang Yahudi. "Sekarang engkau lebih pintar, kan?"

****

Sebuah komisi khusus bertugas memilih calon polisi. Masuklah calon pertama "Berapa dua kali dua?" kata anggota komisi.

"Tiga"

"Coba pikirkan lagi."

"lima."

"Pikirkan lagi dengan tenang."

"Tujuh."

"Anda dipersilakan keluar."

Mereka membuat catatan: "Tidak berpendidikan, tetapi berakal. Lulus."

Calon kedua masuk. "Berapa dua kali dua?"

"Lima."

"Coba pikirkan lagi."

"Lima."

"Pikir sekali lagi."

"Lima."

"Silakan keluar."

"Mereka membuat catatan: "Tidak berpendidikan, tetapi berpendirian. Lulus."

Calon ketiga masuk.

"Berapa dua kali dua?"

"Empat"

"Coba pikirkan lagi."

"Empat"

"Pikir sekali lagi"

"Empat"

"Silakan keluar."

Komisi membuat catatan: "Berpendidikan. Coba selidiki kebangsaannya."

****

- Bagaimana caranya orang Yahudi masuk Partai Komunis?
- Dengan rekomendasi dua orang Arab.

****

Sebuah keluarga Yahudi berangkat menuju Israel. Sang suami memasukkan foto-foto pemimpin Soviet ke dalam kopernya.

"Mengapa engkau lakukan itu?" tanya istrinya. "Apa gunanya babi-babi itu diikutsertakan?"

"Tenang saja," jawab sang suami.

"Bila suatu ketika aku dilanda nostalgia, aku akan memandang foto-foto ini, dan bersyukur: Terima kasih. Tuhan, aku meninggalkan Uni Soviet"

****

Seorang penduduk Odessa secara teratur menerima kiriman paket dari Israel. Kenyataan ini membangkitkan perhatian KGB. Orang itu akhirnya dipanggil.

"Siapa namamu?"

"Ivanov."

"Nama pertama?"

"Ivan Ivanovich."

"Engkau orang Yahudi?"

"Siapa bilang aku orang Yahudi?"

"Lalu, mengapa kau menerima paket dari Israel?"

"Oh ... itu cerita panjang. Di masa pendudukan Jerman, aku menyembunyikan dua orang Yahudi di gudangku. Setelah perang usai, mereka pulang ke Israel, dan merekalah yang sering mengirim paket itu."

"Jadi, Kamerad Ivanov, Anda pikir Anda bisa menggantungkan sisa usiamu pada kedua orang Yahudi itu?"

"Dua bagaimana? Sekarang pun ada dua orang Yahudi lagi yang kusembunyikan "

****

Yahudi tentang Yahudi

- Siapakah yang pertama kali mencapai Kutub Utara?
- Gunung es.

(*Dalam bahasa Inggris, gunung es = iceberg Pada bangsa Yahudi terdapat nama keluarga iceberg.*)

****

Rabinovich dipanggil kepala departemen personalia. "Kamerad Rabinovich, mengapa Anda berdusta dalam daftar isianmu?"

"Berdusta bagaimana?"

"Engkau mengaku tidak mempunyai sanak saudara di luar negeri. Padahal, kami tahu, engkau mempunyai seorang adik di Israel."

"Betul Tetapi, yang di luar negeri adalah aku. la berada di tanah air."

****

Nixon kepada Golda Meier: "Anda mempunyai rakyat yang pintar."

"Andalah yang mempunyai rakyat yang pintar. Saya hanya memiliki sebuah negeri yang penuh dengan presiden."

****

Sebuah percakapan di antara dua penduduk Berdi-chev (Kote kecil di Ukrainia, banyak penduduknya orang Yahudi.)

"Haim, dari mana engkau mendapat mantel begitu bagus?"

"Dari pamanku yang hidup di Paris."

"Paris? Di manakah Paris?"

"Oh, sangat jauh, dua ribu kilometer dari dini."

"Coba, jauh di belakang kita, orang ternyata mampu membuat pakaian yang bagus!"

****

Sebuah karavan melintasi padang pasir. Para pengembara itu didera oleh rasa haus. Tiba-tiba, mereka melihat sebuah kios menjual es limun. Hanya Rabinovich yang meloncat dari untanya, dan mendatangi kios itu.

"Hei, Anda benar-benar menjual limun?" katanya kepada penjaga kios.

"Ya."

"Kalau begitu. Anda betul-betul seorang jutawan."

"Jutawan apa! Saya hampir bangkrut Semua orang menyangka kios limun ini fatamorgana."

****

Tentang Emigrasi, Ras, dan Persaudaraan Antar bangsa

Haim bertanya pada Abraham,

"Tahukah engkau berapa juta orang Yahudi yang hidup di Uni Soviet?"

"Sekitar tiga juta, saya pikir. Tetapi, bila imigrasi ke Israel dibebaskan, hanya akan tinggal tiga puluh tiga orang Yahudi"

****

Haim bertanya pada Abraham,

"Apa yang akan kau lakukan bila perbatasan Uni Soviet dibuka?"

"Aku akan memanjat pohon tertinggi."

"Lho, mengapa?"

"Pasti timbul huru-hara, dan aku bisa mati terinjak-injak."

****

Rabinovich mendatangi kantor imigrasi untuk mengurus visa ke Israel.

"Dengan meninggalkan Uni Soviet, engkau melakukan kekeliruan besar." kata pejabat di sana.

"Lupakah engkau pepatah lama: lebih baik tinggal di tempat di mana kita tidak berada?"

"Anda sepenuhnya benar. Itulah sebabnya saya ingin pergi ke tempat di mana Anda tidak berada."

****

Seorang Armenia tua, kepala sebuah keluarga besar, sedang sekarat, la memanggil semua anggota keluarganya berkumpul, membisikkan sesuatu kepada putra sulungnya, kemudian meninggal.

"Apa yang beliau katakan kepadamu?" anggota keluarga yang lain bertanya, penuh rasa ingin tahu.

"Beliau berkata: selamatkan orang Yahudi!"

Semua anggota keluarga berpikir keras, tetapi mereka tidak berhasil menafsirkan pesan itu. Akhirnya, seorang yang paling bijaksana di antara mereka berhasil memecahkan soal.

"Yang ingin dikatakan Almarhum ialah: selamatkan orang Yahudi, sebab, kalau orang Yahudi habis, kitalah yang bakal mendapat giliran disikat."

****

Pada suatu hari libur, saya mengunjungi Kaukasus bersama dua sahabat. Mula-mula, kami ke Armenia untuk melihat Gunung Ararat. Kami tiba di sana, membentang kemah, menyalakan api, dan tiba-tiba muncul seorang Armenia menunggang kuda.

"Engkau, dan engkau," katanya, seraya menunjuk kedua sahabatku. "Mari ke kolkhoz untuk menghadiri pesta kawin.

Kedua sahabat itu diundang, tetapi aku tidak. Sudah tentu aku kecewa. Malam itu, kedua sahabat tadi menghadiri pesta, sedangkan aku tinggal di kemah. Dua jam berlalu, kemudian kulihat orang Armenia itu datang lagi.

"Dengarkan, Sobat," katanya. "Maafkan aku. Kusangka engkau orang Georgia. Mari, kami mengundangmu ke pesta "

Setelah meninggalkan Armenia, kami berangkat ke Tbilisi di Georgia. Aku sedang berkeliling kota, ketika terlihat dua orang Georgia berkelahi di jalan. Aku melerai mereka, dan sempat kebagian pukulan kesasar pada wajah. Kami bertiga kemudian ke kantor polisi. Polisi memeriksa paspor kami. Orang Georgia yang tadi memukul wajah saya berbisik,

"Aku sungguh-sungguh minta maaf. Sobat. Tadi aku menyangka engkau orang Armenia."

Setelah dua peristiwa itu, aku segera pulang ke Kiev, ke kota kecintaanku yang antisemit.

Kehidupan Mahasiswa

Seorang mahasiswa yoga ingin menyewa tempat tidur berpaku. (*Iklan kecil di koran Moskow.*)

****

Tempat sebuah dusun terpencil di Utara, tidak ada wanita.

Seorang pelacur tiba di dusun itu. Ia memasang tarif istimewa: satu rubel masuk, satu rubel cabut, dan begitu seterusnya.

Antrean panjang segera terbentuk di depan kamar pelacur itu. Giliran keenam jatuh pada seorang mahasiswa.

Sepuluh menit berlalu, ia belum juga keluar. Lima belas menit, dua puluh menit, dua puluh lima menit — ia tetap belum keluar. Orang yang antre mulai pada berbisik, "Apakah ia jutawan?"

Akhirnya, seorang di antara yang antre memberanikan diri mengintip. Ia melihat mahasiswa itu berbaring telangkup saja di atas tubuh sang pelacur.

"Hei, ingat, dong, antrean di sini," orang tadi mengingatkan.

"Aku sendiri ingin keluar. Tetapi, aku hanya punya satu rubel.... "

****

Monolog Seorang Germo

"Oh, Sayang. Oh, Sayang! Apakah yang telah terjadi? Dulu, seorang gentleman akan datang dan menanyakan Marushka. Aku mengirimkan Marushka, dan anak manis itu diperlakukan sopan. Tangannya dicium. . . , Ia dibawa ke kamar pribadi.. . dipesankan sampanye Kemudian setelah usai, gentleman itu menggunakan sapu tangannya yang mahal sebagai lap, kemudian membuang sapu tangan itu ke bawah ranjang. Dari mengumpulkan sapu tangan saja, aku memperoleh tiga ribu rubel setahun.

"Sekarang, tamu yang datang adalah para mahasiswa yang mabuk. Mereka membentak: Mana Marushka? Marushka diperlakukan dengan kasar, dan mereka menggunakan tirai jendela sebagai lap. Untuk ongkos mencuci tirai jendela saja, aku menghabiskan tiga ribu rubel setahun...."

****

Sebuah tim ekspedisi ilmuwan dari Moskow tersesat di rimba Afrika, dan jatuh ke tangan suku kanibal. Mereka dibawa ke depan kepala suku.

"Masukkan orang itu ke periuk," kata kepala suku. "Dan yang seorang lagi itu juga masukkan ke dalam periuk. Yang itu biarkan hidup, dulu kami sama-sama belajar di Universitas Moskow."

****

Beberapa Pertanyaan dan Jawaban

- Siapa yang mengambil langkah pertama membangun komunisme di Uni Soviet? Para ilmuwan atau orang awam?
- Orang awam. Ilmuwan tentu akan mencobakan komunisme lebih dulu kepada anjing.
- Mungkinkah membangun komunisme di Prancis?
- Ya, mungkin. Tetapi, alangkah sedihnya.
- Mengapakah, dalam paruh kedua abad ini, tidak muncul karya sastra berbobot seperti Perang dan Damai?
- Banyak pengarang yang merasa mampu menulis Perang dan Damai yang lain. Tetapi, mereka tidak punya waktu.
- Apakah filsafat?
- Sesuatu yang dapat dikunyah sepanjang masa, tetapi tidak bisa ditelan.
- Apa perbedaan mesin dengan mahasiswa?
- Bedanya, belum ada mesin yang tidak bisa mengerjakan sesuatu.
- Untuk jasa apa para arkeolog Moskow menerima Hadiah Lenin?

- Untuk penggalian tambang purbakala, tempat Krushchev pernah bekerja.
- Apa barang paling ringan di dunia?
- Penis. Dengan sentuhan halus saja, ia bisa berdiri.
- Apa barang paling berat?
- Penis juga. Kalau ia lagi ngadat, mesin derek pun tidak bisa mengangkatnya.
- Apakah perbedaan antara sputnik dan rok mini?
- Sputnik dibuat dengan biaya maksimum, dan memberikan informasi minimum. Rok mini dibuat dengan biaya minimum, tetapi memberikan informasi maksimum.
- Benarkah Uni Soviet unggul dalam segala hal ketimbang negeri-negeri kapitalis?
- Tentu benar. Misalnya, orang cebol Soviet lebih tinggi dua senti dari orang cebol kapitalis.

Cerita di Balik Perang

Komandan kembali ke markas.

Adakah sesuatu yang terjadi selama saya tinggalkan?" ia bertanya kepada piket

"Tidak tidak ada sama sekali," jawab piket. "Kecuali, bahwa anjing resimen melahirkan tiga ekor anak."

"Oh, itu tidak apa-apa," kata Komandan.

"Betul," ujar piket. "Tetapi, dua orang anggota bertengkar mengenai anak-anak anjing itu"

"Hanya itu?"

"Masih ada lanjutannya Seorang di antara mereka melepaskan tembakan, kemudian bersembunyi di gudang amunisi."

"Lho, celaka," kata Komandan.

"Memang celaka. Kami menyerbu gudang amunisi untuk menangkap dia"

"Lalu, kalian berbasa?"

"Terlambat Gudang amunisi meledak Semua anggota resimen, kecuali saya, meninggal."

****

Sebuah pusat pengawasan rudal nuklir antarbenua. Seorang prajurit mabuk sedang membersihkan panel pengontrol rudal. Tiba-tiba, seorang jenderal pemberang memasuki ruang kontrol itu.

"Apa yang kau lakukan sini, haram jadah!" sang jenderal membentak prajurit mabuk itu.

"Membersihkan rudal berkarat ini, Jenderal."

"Mengapa tak ditembakkan ke sembarang tempat?"

****

Seorang kolonel berdiri di pintu barak. Datanglah seorang prajurit yang sedang mabuk. Begitu mabuknya, sehingga prajurit itu melihat bayangan orang menjadi dua, bahkan tiga.

"Para Kamerad Kolonel." kata sang prajurit. "Bolehkah saya lewat?"

"Boleh saja, lewatlah bersama-sama," kata kolonel, yang juga teler.

****

Seorang kopral memberi pelajaran pengetahuan umum di sebuah kelas tamtama. Dengan gaya menggurui, ia menerangkan,

"Ketahuilah oleh kalian bahwa air mendidih pada suhu sembilan puluh derajat"

Dari bangku belakang, seorang prajurit berkaca mata mengacungkan tangan.

"Silakan." kata kopral pengajar.

"Maafkan saya, Pak. Air mendidih pada suhu seratus derajat"

Kopral itu memandang dengan wajah jengkel.

"Ya, ternyata di sini memang banyak orang yang berpendidikan, alias gerombolan bermata empat," katanya.

Tidak menyerah begitu saja, seraya mencarut-carut, ia berusaha mencari keterangan dari buku petunjuk.

Tidak lama kemudian, ia menyatakan, "Betul, air mendidih pada suhu seratus derajat Tetapi, dari segi menaksir kekuatan musuh, sembilan puluh derajat itu juga betul!"

****

Pada suatu hari, Pushkin mengitari Kota St. Petersburg dengan menunggang kuda. Beberapa prajurit yang iri memperolok-olokkan: "Pushkin naik kuda seperti nakoda melayarkan kapal."

Dengan tenang, Pushkin mengangkat ekor kudanya, dan menjawab, "Mari, Tuan-Tuan, kalian saya undang ke kamar nakoda."

****

Saat mandi para prajurit. Terdengar pengumuman tentang penggantian pakaian dalam:

"Penghuni Barak 2 silakan berganti pakaian dalam dengan penghuni Barak 6 .. . ."

****

Seorang prajurit kehilangan alat kelaminnya dalam sebuah pertempuran. Para dokter berusaha keras, dan berhasil mengganti alat vital itu dengan imitasi yang terbuat dari plastik. Untuk mencapai hasil maksimal, dianjurkan setiap sebelum dipakai alat itu hendaklah diisi dengan susu.

Setelah berlalu tiga tahun, istri prajurit cacat itu melahirkan: tiga kilo keju!

****

Seorang gerilyawan Soviet ditugasi menyelinap ke garis belakang musuh. Ia sudah diberi petunjuk: menumpang pesawat terbang khusus, kemudian terjun di titik M. Di situ, sebuah mobil sudah menunggu untuk membawanya ke sasaran.

Begitu pesawat terbang mencapai titik M, sang prajurit terjun. Ia menarik cincin pengembang, tetapi payungnya tetap kuncup. "Sudah kuduga," katanya. "Semuanya omong kosong gaya Soviet. Payung ini tidak mengembang, mobil itu pun pasti tidak menunggu."

****

Tentang Pria dan Wanita

Seorang pria bermain cinta dengan mempelainya, tetapi mengalami kegagalan teknis. Setelah mencoba setengah mati, akhirnya ia berhasil juga.

"Bukan main!" katanya, seraya menghapus keringat dari sekujur tubuh. "Aku tidak menyangka engkau masih perawan. . ."

"Apa? Engkau melucu? Bukankah aku belum membuka celana dalamku?"

****

Sebuah alat dengan label "pengganti wanita" terpajang di sebuah toko. Seorang duda membeli alat itu, dan mencobanya di rumah. Mula-mula, lumayan juga. Belakangan baru disadari, ia tidak tahu cara menghentikan alat itu. Setelah mengalami orgasme dua kali, dan alat itu masih terus bekerja, sang duda menelepon toko tadi, dan menerangkan problemnya. Dari seberang sana terdengar jawaban,

"Jangan khawatir. Alat itu sebetulnya untuk memerah susu sapi. Bekerjanya otomatis. Setelah tangkinya penuh, ia akan berhenti sendiri!"

****

Dua orang gadis membeli sosis.

"Beri saya dua buah sosis," ujar seorang di antara mereka, seraya mengulurkan uang.

"Saya tidak mempunyai uang kembali," kata gadis penjaga. "Bagaimana kalau Anda saya beri tiga sosis?"

"Boleh, beri saja saya tiga sosis."

"Ssst," kawan gadis itu berbisik. "Kita apakan sosis yang satu lagi itu?"

"Jangan bingung. Yang satu itu biar kita makan."

****

Nyonya Ivanova mengeluh kepada Komisi Perumahan, dan tidak mau tinggal lebih lama di kamarnya yang sekarang.

"Mengapa?" anggota komisi bertanya.

"Di seberang jendela kamarku ada rumah pemandian umum untuk pria. Sepanjang hari ada saja lelaki yang bertelanjang di situ."

Komisi mengirim tim, untuk menyelidiki laporan tersebut.

Ketika tim tiba di kamar Nyonya Ivanova, dan mencoba melongok lewat jendela, tidak ada pemandangan yang tampak aneh.

"Nyonya Ivanova, tidak ada pemandangan khusus melalui jendela ini," kata pemimpin tim.

"Kalau Anda tidak percaya, cobalah memanjat lemari," kata Nyonya Ivanova.

****

Seorang pria yang sudah menikah datang ke rumah pelacuran.

Begitu masuk kamar, di ranjang sudah menunggu seorang wanita telanjang. Pria itu marah bukan buatan.

"Kalau cuma begini, di rumah juga ada!" katanya. "Ayo bangun, berpakaian, dan ajak aku berkelahi!"

****

Sepasang suami-istri terhormat sedang berjalan-jalan, ketika tiba-tiba seekor merpati pos menjatuhkan sepucuk surat di pundak sang nyonya.

"Oh!" katanya, "engkau punya secarik kertas?"

"Lalu, kalau punya kertas, apakah aku harus terbang menyusul merpati haram jadah itu?" balas sang suami.

****

Seorang asing tiba di Moskow untuk sebuah kunjungan dinas. Pada suatu hari, ia kehilangan arah Kementerian yang hendak dikunjunginya. Ia menyetop seorang pria, dan bertanya,

"O, Kementerian Anu? Dekat sekali dari sini. Berjalanlah lurus sampai Anda melewati sebuah pub. Kemudian, belok kiri, jalan terus sampai ketemu dengan rumah bilyar di pojok Lalu belok kanan, melewati sebuah bar, nanti ketemu Pos Polisi No. 46. Jangan berhenti di situ, belok kiri lagi. Seratus yard ke depan, akan kelihatan toko minuman keras. Nah, Kementerian yang Anda cari tepat di sebelah toko itu ...."

Setelah mencoba mengikuti petunjuk itu beberapa langkah, orang asing tadi jadi bingung, la menyetop seorang wanita yang kebetulan lewat, dan bertanya sekali lagi.

"Ya, Kementerian Anu, tentu saya tahu. Sangat dekat dari sini. Terus saja ke depan, sampai ketemu dengan toko kaus. Di sebelahnya ada toko kelontong, lalu belok ke kiri. Membelok lagi ke kanan. Anda akan melewati toko parfum, laki sebuah salon kecantikan, dan di seberangnya ada penata rambut. Di pojokan dekat situ ada toko makanan kecil. Nah, di sekitar situlah kantor Kementerian yang Anda cari ..."

****

Seorang wanita memilih sapu di sebuah toko.

"Coba lihat yang itu," katanya.

Pelayan mengulurkan sapu yang ditunjuk.

"Ah, tidak begitu bagus. Coba yang satunya lagi."

Pelayan mengulurkan lagi sapu yang ditunjuk.

"Kurang bagus juga. Bagaimana kalau yang itu?"

Setelah 20 menit penuh kerewelan, akhirnya wanita itu menemukan sapu yang dianggapnya cocok.

"Nah, ini bagus. Saya membeli yang satu ini," katanya.

"Nyonya," kata pelayan toko yang sejak tadi sudah jengkel.

"Apakah sapu ini perlu dibungkus, atau langsung Anda terbangkan ke rumah?"

(*Dalam dongeng Eropa, setan digambarkan sebagai wanita jelek yang terbang menunggang sapu.*)

****

Seorang pria Armenia berdiri di depan toko, ketika ia melihat seorang wanita dengan pinggul yang indah, la mendekati wanita itu, dan berbisik, "Dengarkan, Manis. Izinkan saya menepuk pantatmu sekali saja. Saya akan memberimu seratus rubel."

Wanita itu tertegun sejenak. "Seratus rubel bukan sedkit." pikirnya.

"Baik," katanya,

"mari mencari tempat yang sepi."

Mereka memutar ke sebuah pojokan. Tetapi, sampai di sana, pria Armenia itu hanya mengusap-usap pantat sang wanita. Tidak lebih dari sekadar mengusap-usap.

"Ayo, tepuklah," kata wanita itu, akhirnya.

"Kalau aku punya seratus rubel, tentu aku akan menepuk pantat seindah ini," kata pria Armenia itu!

****

Para Pasien

"Dokter, saya tidak bisa kencing."

"Berapa usiamu?"

"Tujuh puluh."

"Persediaan kencingmu sudah habis."

****

Di depan ruang tunggu seorang dokter spesialis pengobatan instant, tampak antre panjang sekali. Pasien pertama seorang pelajar.

"Dokter, saya menelan bolpoin."

"Menulislah dengan pensil! Berikutnya!"

Pasien nomor dua memegang perut

"Dokter, perut saya sakit."

"Gesekkan perutmu ke perut orang lain! Berikutnya!"

Pasien nomor tiga seorang wanita hamil.

"Dokter, bayi saya salah posisi."

"Siapa namamu?"

"Finkelstein."

"Bayi itu akan mencari jalan keluarnya sendiri! Berikutnya!"

Seorang pria Armenia masuk ke ruang praktek dokter, membuka celananya, kemudian meletakkan alat kelaminnya di atas meja.

"Coba lihat, Dokter," katanya.

"Nah, apa keluhan Anda?" tanya dokter.

"Coba lihat, lihatlah baik-baik," kata pria Armenia itu.

"Sudah. Apa keluhan Anda?"

"Tidak ada keluhan. Hanya untuk mempertonton-kannya pada Anda. Bagus, 'kan?"

****

"Dokter, Anda hanya mendengarkan, sambil mengetuk-ngetukkan pensil ke meja Anda belum menanyai saya "

"Baiklah. Sekarang saya menanyai Anda "

"Persetan! Jangan tanya!"

****

"Apakah perbedaan seorang psikopat dan seorang neurotik?"

"Seorang psikopat mengatakan dua kali dua sama dengan lima. Seorang neurotik mengetahui dua kali dua sama dengan empat, tetapi hal itu membingungkan dia."

****

Komisi penyelidik mengunjungi sebuah rumah sakit jiwa,

"Bagaimana keadaan kalian?" para anggota komisi menanyai pasien.

"Senangkah kalian dengan segalanya di sini?"

"Senang sekali!" para pasien itu bersorak serentak.

"Apakah kelakuan kalian baik-baik saja?"

"Baik sekali," ujar seorang pasien.

"Saking baiknya, direktur rumah sakit ini membangun sebuah kolam renang untuk kami, lengkap dengan papan penerjun. Secara bergiliran kami diizinkan menggunakan papan terjun itu. Ketika kelakuan kami semakin baik, direktur berjanji akan mengisi kolam renang itu dengan air bulan depan ..

****

Seorang pasien rumah sakit jiwa siap untuk dipulangkan.

"Well, Vanya," ujar dokter. "Engkau sudah menjalani pengobatan di sini. Mari kita uji sekali lagi, apakah segalanya sudah beres. Saya akan menggambar sesuatu, engkau harus menafsirkannya."

"Gambar ini jelas sekali," kata Vanya.

"Ada sebuah kamar dengan sebuah tempat tidur. Di atas tempat tidur itu berbaring seorang wanita."

"Baik, apa yang kau lakukan kalau kamar itu kuserahkan padamu?"

"Saya akan meniduri wanita itu!"

"Nah, sekarang bagaimana dengan gambar ini?"

"Ada dua kamar, dua ranjang, dua wanita. Mula-mula saya ke kamar pertama, meniduri wanita yang ada di situ, kemudian ke kamar berikutnya, meniduri wanita yang satu lagi, lalu pulang."

"Bagaimana kalau gambar ini?"

"Empat kamar, empat ranjang, empat wanita. Saya akan memasuki kamar demi kamar, meniduri wanita-wanita itu satu demi satu, kemudian pulang."

"Baik Sekarang, gambar ini."

Vanya memandangi dokter itu.

"Dokter, Anda seorang seks maniak." katanya.

****

Seorang penghuni rumah sakit jiwa menganggap dirinya segenggam jagung, dan selalu khawatir bila ia dimakan ayam. Melalui pengobatan yang panjang, ia akhirnya dianggap sembuh, dan diwawancarai sekali lagi sebelum dipulangkan.

"Bagaimana perasaanmu sekarang?" Dokter bertanya.

"Sangat baik Terima kasih, Dokter."

"Apakah engkau sekarang masih menganggap dirimu segenggam jagung?"

"Tidak lagi. Dokter."

"Bagus! Kalau begitu, engkau sudah boleh pulang."

Pasien itu segera mengemasi barang-barangnya, minta diri, kemudian siap untuk berangkat. Tetapi, dipintu, ia tertegun, dan kembali menemui dokter.

"Dokter, saya tahu bahwa saya sekarang bukan lagi segenggam jagung. Tetapi, apakah ayam-ayam itu juga tahu?"

****

Seorang pria mengunjungi dokter.

"Dokter, tolonglah saya Tiap kali saya meniduri istri saya, kami beroleh seorang anak. Sekarang, anak kami sudah 16. Apa yang harus saya lakukan, Dokter?"

"Engkau betul-betul tolol," kata Dokter.

"Mengapa tidak menggunakan kondom?"

Pria itu mengucapkan terima kasih, kemudian pulang.

Beberapa tahun kemudian, ia berjumpa dengan dokter dulu itu di tengah jalan. Dengan riang gembira, ia menyalami dokter itu.

"Terima kasih banyak. Dokter, terima kasih banyak. Nasihat Anda sungguh mujarab."

"Jadi, kondom itu membantu?" tanya dokter.

"Luar biasa! Luar biasa! Kini anak kami tinggal seorang?!"

"Lho! Tinggal seorang? Ke mana yang 15?"

"Meninggal, Dokter, meninggal!" jawab pria itu, penuh sukacita.

"Apa maksudmu dengan meninggal? Bagaimana bisa meninggal begitu banyak?"

"Kondom itu. Dokter, kondom itu! Saya memasukkannya ke dalam bubur gandum, lalu bubur itu saya makan. Tiba-tiba, kondom itu keluar dari lubang dubur, menggelembung seperti balon, lalu meledak. Limabelas anak langsung mati karena ketawa tak putus-putusnya "

****

Di Tengah Keluarga

Suami dan Istri

Istri kepada suami: tutup gorden itu, nanti pria di sebelah rumah mehhat tubuhku yang telanjang.

Suami kepada istri: kalau ia melihat tubuhmu yang telanjang, ia pasti menutup gordennya!

****

Sepasang suami-istri bercerai. Mereka punya seorang anak perempuan. Menurut perjanjian, bekas suami menanggung biaya hidup anak itu, sampai ia berusia 18 tahun.

Pada ulang tahun ke-18 anak perempuan itu, ia pergi mengunjungi ayahnya, la mendapat uang, dan sang ayah berkata

dengan nada mendendam, "Katakan pada ibumu, ini pembayaran yang terakhir."

Gadis itu pulang, dan menyampaikan pesan tadi.

"Well, sekarang engkau balik ke sana, dan katakan, sebetulnya ia bukan ayahmu."

****

Seorang istri sedang bercumbu dengan pacarnya, ketika tiba-tiba terdengar suaminya pulang.

"Bersembunyilah di lemari." kata perempuan itu kepada sang pacar. Maka, kekasih gelap itu pun menyuruk ke dalam lemari.

Sang suami masuk kamar, membuka dan menggantungkan jaketnya, kemudian melihat sepasang sepatu yang tidak dikenalnya di lantai lemari

"Apa ini?" katanya terkejut

"Hanya sepatu," terdengar jawaban dari dalam lemari.

****

Seorang suami berlibur sendirian.

Sepuluh hari kemudian, ia mengirim telegram untuk istrinya,

"Jual lemari pakaian, dan kirimi aku 100 rubel."

Sepuluh hari kemudian, datang lagi sepucuk telegram,

"Jual lemari es, dan kirimi aku 200 rubel."

Sepuluh hari kemudian,

"Jual karpet, dan kirimi aku 50 rubel."

Ketika ia pulang ke rumah, hampir tidak ada lagi barang yang tersisa. Semua habis dijual.

"Nah," kata istrinya.

"Sekarang, tinggallah di rumah. Aku akan berlibur." Dan sang istri berangkat

Sepuluh hari kemudian, suami itu menerima kiriman uang dan telegram,

"Ini kukirimi 500 rubel. Belilah perabot"

****

Orangtua dan Anak-anak

Petya kecil menang ibunya, "Mami, apakah kuda seperti mobil?"

"Aku tidak mengerti maksudmu, Petya."

" Ketika Mami ke luar kota dulu, Ayah bercerita kepada Paman Kolyia bahwa dia mendongkrak kuda betina di rumah sebelah."

****

Seorang gadis kecil menanya ibunya, "Di manakah aku dilahirkan?"

"Engkau lahir di Moskow, dan aku di Leningrad"

"Lalu, di mana Ayah dilahirkan?"

"Ayahmu lahir di Kiev."

"Sungguh beruntung kita bisa berkumpul bersama."

****

Kereta api itu tiba di stasiun. Dari sebuah kompartemennya, turun seorang anak lelaki kecil bersama ibunya. Mereka diiringi seorang prajurit dengan dada penuh bintang dan tanda jasa. Di peron sudah menunggu ayah anak lelaki itu.

"Saya ingin memperkenalkan engkau dengan teman sekamar kami di kereta api," ujar ibu anak itu kepada suaminya,

"Ia adalah pahlawan Uni Soviet!"

"Pahlawan apa!" anak kecil itu menukas.

"Di kereta api, ia tidak berani tidur kalau tidak ditemani Ibu."

****

Seorang ibu meninabobokkan anaknya.

"Tidurlah, Anakku Sayang, tidurlah.... Jika tengah malam engkau membutuhkan sesuatu, bisikkanlah 'Mama', dan Papa akan langsung datang menghampirimu."

****

Guru matematika memanggil Petya ke depan kelas.

"Misalkan ayahmu meminjam seratus rubel dari tetangga," kata guru itu,

"dan ia berjanji mencicil utang itu dalam dua minggu. Pada minggu pertama, ia memberi 40 rubel. Berapa rubel yang harus diserahkannya pada minggu kedua?"

"Tidak ada sama sekali," jawab Petya.

"Mengapa tidak ada? Dengarkan sekali lagi baik-baik. Misalkan ayahmu berutang seratus rubel kepada tetangga, dan ia berjanji mencicil utang itu dalam dua minggu. Pada minggu pertama, ia membayar 40 rubel. Berapa yang harus dibayarkannya pada minggu kedua?"

"Tidak ada sama sekali," jawab Petya sekali lagi.

"Oh, Petya," kata guru itu, gusar sekali. "Engkau sama sekali tidak tahu hitung-hitungan yang paling mudah!"

"Dan Anda sama sekali tidak tahu ayah saya .. .."

****

Iklan di sebuah koran: "Disewakan sebuah apartemen, untuk keluarga tanpa anak."

Seorang pria mengunjungi alamat yang dicantumkan pada iklan itu, berpikir-pikir sebentar, kemudian menyatakan persetujuan. Esoknya ia pindah: dengan seorang istri dan tujuh anak!

Pemilik apartemen naik pitam.

"Kamerad, saya sudah memperingatkan Anda bahwa apartemen ini hanya disewakan untuk keluarga tanpa anak!"

"Mana ada anak?" lelaki itu membalas. "Kau bilang yang tujuh ini anak? Ini monster!"

****

Seorang gadis kecil menemui seorang pelatih sekolah olah raga, dan menyatakan maksudnya mendaftarkan diri di bagian senam.

"Apa yang bisa engkau lakukan?" tanya pelatih. "Coba peragakan di depan saya."

Gadis itu menanggalkan semua pakaiannya, kemudian meletakkan sebuah apel di lantai, la mengangkang hingga menyentuh lantai, lalu secepatnya berdiri kembali, dan apel itu lenyap. Sang pelatih terkesima.

"Dengan kemampuan seperti itu, engkau sebetulnya bisa langsung mencari pekerjaan di sirkus," katanya.

"Oh, itu belum apa-apa," jawab si gadis. "Ibu saya bisa melakukannya dengan semangka!"

****

Hanya Anak-anak

Seorang polisi melihat Petya kecil berdiri di depan pintu dan tidak berhasil meraih bel.

"Jangan khawatir, Sobat Kecil," kata polisi itu. "Saya akan membantumu."

Polisi itu mengangkat Petya, sehingga sang anak bisa mencapai bel, dan langsung memencet dengan keras.

"Sekarang, Pak," ujar Petya. "Ayo lari!"

****

Sekelompok anak bertamasya ke hutan buatan. Seorang gadis cilik tiba-tiba ingin kencing, menyusup ke semak, membuka celananya, lalu jongkok. Ketika ia keluar dari semak itu, baru ia tahu sejak tadi ia diintip seorang anak lelaki.

"Itulah indahnya sebuah tamasya," ia berpikir dalam hati.

****

Guru kepada murid:

"Petya, mengapa engkau tidak bersekolah kemarin lusa?"

"Ibu mencuci semua pakaian dalam saya, dan menjemurnya di halaman belakang. Saya tidak punya pakaian dalam untuk ke sekolah."

"Baiklah. Lalu, kemarin mengapa engkau juga tidak ke sekolah?"

"Kemarin, saya sudah berangkat ke sekolah. Tetapi, ketika melewati rumah Anda, saya lihat pakaian dalam Anda terjemur di halaman belakang. Saya kira Anda tidak ke sekolah."

****

Masa Lampau yang Gilang-Gemilang

Karl Marx di depan Kongres Partai Komunis Uni Soviet ke-23:

"Kaum buruh seluruh dunia! Maafkanlah aku!"

****

Kamerad Lenin

Sebuah pidato yang bersejarah!

Pada suatu petang, Yakov Mikhailovich Sverdlov (*Yakov Mikhailovich Sverdlov (1886-1919) seorang diantara sahabat karib Lenin*) singgah di rumah Lenin.

"Halo, Vladimir Ilich," katanya.

"Bagaimana kalau kita keluar, dan mencari sebotol minuman?"

"Oh, tidak, sama sekali tidak!" jawab Lenin.

"Ayolah, Vladimir Ilich! Hanya sebotol untuk kita berdua. Terakhir, ketika kita minum bertiga, toh tidak ada peristiwa buruk yang teijadi."

"Tidak ada peristiwa buruk, katamu? Engkau dan Dzerzhinsky memang langsung pulang, dan tidur. Tetapi aku memanjat sebuah tank, dan mengumbar kata-kata konyol .. .."

(*Pada 16April 1917, Lenin mengucapkan pidato bersejarah dari atas sebuah tank di Petrograd.*)

****

Di sejumlah kota besar Uni Soviet, mudah ditemukan patung Lenin dengan sikap tangan kiri memegangi rompinya, dan tangan kanan menunjuk jauh. ke depan

lgor dan Ivan berdebat tentang makna patung ini

"Tahukah engkau apa yang diucapkan Lenin dalam posisi itu?" kata lgor.

"Tahu," jawab Ivan. "Dalam posisi itu, Lenin berkata: usir Imperialis di mana-mana!"

"Salah! Lenin berkata: Belilah rompi di Finlandia!"

****

Lenin bertengkar dengan istrinya.

"Nadenka, mengapa engkau selalu bepergian dengan pakaian compang-camping?"

"Aku memang tidak punya pakaian."

"Tidak punya pakaian bagaimana?" Lenin membuka lemari pakaian.

"Coba lihat," katanya.

"Ada rok biru, ada gaun cokelat, ada jaket kulit... Halo, Kamerad Dzerzhinsky... kita tidak pernah merasa kekurangan pakaian..."

(*Dzerzhinsky, Kepala CHEKA, cikal bakal KGB.*)

****

Musim dingin 1943. Perang. Kelaparan.

Stalinn bermimpi berjumpa dengan Lenin.

Dalam mimpi itu, arwah Lenin mengajak Stalin ke jendela, untuk menunjukkan rakyat yang berkumpul di lapangan di bawah.

"Joseph," kata Lenin.

"Jika engkau tidak menambahi ransum roti mereka seratus gram lagi, mereka akan mengikuti aku!"

****

Ada keputusan untuk membuka pertunjukan tarian telanjang di istana Konperensi di Kota Moskow. Izin diurus, papan iklan dipasang, tapi tak seorang pun datang untuk menonton pertunjukan perdana.

Pemimpin Partai gusar, dan esoknya memanggil pengelola.

"Mengapa sampai terjadi kegagalan?"

" Entahlah, Kamerad. Padahal, semuanya diatur dengan baik. Bahkan, para penari telanjangnya terdiri dari seniwati jempolan kita, yang memiliki reputasi baik sebagai anggota Partai. Mereka sudah menjadi komunis sejak 1905. Beberapa di antaranya bahkan mengenal Lenin secara pribadi."

****

"Apa yang baru di toko-toko?"

"Sebuah pabrik perabot membuat ranjang lebar untuk tiga orang, dengan judul 'Lenin Bersama Kita'. Dan sebuah pabrik minyak wangi mengeluarkan parfum baru yang cfiberi nama 'Air Seni Lenin."

****

Kamerad Stalin

Di masa Perang, Letnan Ivanov bertugas sebagai pengawal Stalin. Setiap lewat, diktator bermisai itu selalu bertanya,

"Halo, Kamerad Ivanov. Engkau belum tertembak juga?"

"Belum, Kamerad Stalin," jawab Ivanov, dengan takzim.

Waktu berlalu. Ivanov sudah menjadi mayor, tetapi tetap bertugas sebagai pengawal Stalin. Dan setiap Stalin lewat, ia tak lupa menyapa,

"Halo, Kamerad Ivanov, belum tertembak juga?"

"Belum, Kamerad Stalin," jawab Ivanov, selalu penuh hormat.

Perang selesai, dan tibalah Hari Kemenangan. Stalin mengucapkan pidato kemenangan di Kremlin.

"Bangsa kita tidak terkalahkan, karena kita tidak pernah berputus asa, dan selalu menyenangi lelucon yang bagus..."

Stalin tertegun sejenak, la memandang ke seluruh ruangan, menatap seseorang di dekatnya, lalu,

"Benarkah itu, Kamerad Ivanov?"

Seorang jenderal melompat dari kursi.

"Sepenuhnya benar, Kamerad Stalin."

****

Stalin ingin menguji kesetiaan anggota Partai. Ia memanggil seorang Rusia, seorang Ukrainia, dan seorang Yahudi. Mereka diperintahkan melompat dari lantai sepuluh sebuah bangunan.

Orang Rusia menghampiri jendela, melihat ke bawah, kemudian berlutut di depan Stalin:

"Kasihanilah saya, Kamerad Stalin. Saya mempunyai istri dan anak-anak."

"Masukkan orang ini ke penjara!" kata Stalin.

Orang Ukrainia menghampiri jendela, melihat ke bawah, kemudian berlutut di depan Stalin.

"Kamerad Stalin, kasihanilah saya. Kalau saya mati, siapa yang mencari makan untuk istri dan anak-anak saya "

"Masukkan orang ini ke penjara!" kata Stalin.

Sekarang, tiba giliran orang Yahudi, la langsung membuka jaket, celana, kemudian menanggalkan arlojinya. Semua barang itu diserahkannya ke tangan Stalin, dengan ucapan, "Kamerad Stalin, tolong serahkan barang-barang ini kepada istriku."

Dan ia langsung melompat.

Tetapi, sebetulnya, Stalin sudah memerintahkan agar di bawah jendela dipasang jaring. Acara ini hanya untuk sekadar percobaan. Dengan demikian, orang Yahudi itu selamat Ia segera dihadapkan pada Stalin.

"Kamerad Rabinovich, engkau sudah membuktikan diri sebagai anggota Partai yang taat. Engkau akan menerima medali, dan saya akan mengusahakan agar engkau mendapat pekerjaan yang bagus. Namun, bolehkah aku tahu, mengapa engkau begitu berani?"

Rabinovich tidak menjawab, hanya tersipu-sipu.

"Ayo, berbicaralah terus terang. Percakapan ini hanya antara kita berdua, tidak ada risiko."

"Baiklah, Kamerad Stalin," kata Rabinovich. "Dalam keadaan sekarang ini, mati pun rasanya lebih baik daripada hidup."

****

Pada abad ke-21, seorang wartawan berkeliling Moskow dengan megafon di tangan, ia menanyai setiap orang,

"Siapakah Hitler?"

Tidak ada yang tahu. Akhirnya, wartawan itu mendatangi seorang doktor sejarah yang sudah uzur.

"Hitler, Hitler?" kata ahli sejarah itu. "Aha, saya ingat sekarang! Seorang demagog picik yang hidup di zaman Stalin!"

****

Olimpiade 1980

- Siapakah presiden IOC yang sudah diganti?
- Lord Misha Kalinin

****

Carter menulis surat kepada Brezhnev. Bunyinya, "Jika pasukan Soviet tidak ditarik dari Afghanistan, Olimpiade berikutnya akan diselenggarakan lagi di Kota Moskow."

****

- Sebutkan tahapan Olimpiade XXII
- 1. Tahun-tahun persiapan yang panjang.
- 2. Dua minggu penyelenggaraan.
- 3. Tiga abad memulihkan ekonomi rakyat!

****

Sketsa Rusia:
Mabuk dan Tidak

"Rusia tidak bisa dipahami dengan akal." F. J. Tyutchev (*penyair metafisika dari abad ke-19.*)

***

Seorang pemabuk kedapatan kencing sambil berdiri di lapangan kota.

"Masukkan barang itu, dan berhenti kencing!" bentak seorang polisi.

Si pemabuk mengancingkan celananya, kemudian berlalu sambil tertawa terkekeh-kekeh.

"Mengapa engkau tertawa?" seorang pemabuk lain bertanya.

"Barang itu memang kumasukkan, tetapi aku tidak berhenti kencing . ..."

****

Seorang pemabuk menyetop seorang pejalan.

"Tolong katakan, di mana jalur lain jalan ini?" kata si pemabuk

"Itu, di seberang sana."

"Jangan main-main. Tadi aku dari sana, dan mereka menyuruh aku kemari."

****

Sebuah stasiun kereta api. Peluit berbunyi, dan kereta mulai berangkat. Tiga orang kelihatan berlarian ke stasiun. Dua di antaranya berhasil mengejar kereta, lalu melompat ke atas. Yang ketiga tertinggal; ia tertawa di peron.

"Mengapa engkau tertawa?" kata kepala stasiun. "Kedua orang itu mau mengantar aku ke stasiun. Sekarang, merekalah yang berangkat..."

****

Seorang pemabuk berbaring di rel kereta api. Ia terkagum-kagum, "Untuk apa mereka membuat tangga begini panjang...?"

****

Seorang pemabuk ditangkap di antara perbatasan kota dengan kampung. Polisi menelepon markas besar.

"Ke mana pemabuk ini harus saya kirim? Ke kantor polisi di kota, atau ke pos di kampung?"

"Coba cium mulutnya. Kalau ia minum anggur murah, kirim ke kampung. Kalau ia minum wodka. bawa kemari."

"Kamerad Komandan, ia minum cognac"

"Kalau begitu, jangan ganggu! Ia tentu pemimpin Partai!"

****

Seorang lelaki yang tampaknya pendiam berdiri menunggu bis. Tiba-tiba, ia memukul kepalanya, dan berseru, "Haram jadah!"

"Kamerad," kata seorang yang ada di tempat itu. "Di sini banyak wanita dan anak-anak. Jangan mencarut sembarangan!"

"Maaf," kata lelaki itu. Tetap, lima menit kemudian, ia kembali memukul kepalanya, dan memaki, "Haram Jadah!"

"Sialan! Mengapa engkau tidak bisa dinasihati?" kata beberapa orang. Mereka lalu memanggil polisi.

Polisi berbincang sebentar dengan "pengganggu ketertiban umum" itu. Tidak lama kemudian, polisi itu memukul kepalanya sendiri, dan memaki, "Haram jadah!" Semua orang terperanjat.

"Tenang, para kamerad," ujar polisi. "Sobat kita ini mendapat musibah besar. Istrinya baru melahirkan bayi berkulit hitam."

Semua orang di situ serempak memaki, "Haram jadah!"

****

Seorang pencinta keindahan memesan sebuah cake berbentuk Acropolis di toko kue. Penjaga toko mencatat pesanan itu, dan menjanjikan cake selesai dalam dua hari.

Dua hari kemudian, pencinta keindahan itu datang.

Cake diperlihatkan kepadanya.

"Indah sekali, indah sekali!" katanya. "Tetapi, ada detail yang kurang tepat. Acropolis memiliki enam tangga, sedangkan cake ini hanya terdiri dari lima tangga."

"Jangan khawatir," kata penjaga toko. "Kami akan memperbaikinya. Datanglah besok."

Esoknya, pencinta keindahan itu datang.

"Iuar biasa!" katanya melihat cake yang sudah diperbaiki Itu. "Tetapi... sahabat, ada kesalahan kecil. Di Acropolis, pilar kedelapan dari kiri berwarna cokelat. Mengapa di sini berwarna kuning?"

"Jangan risau," kata penjaga toko. "Akan kami perbaiki. Datanglah satu jam lagi."

Sejam kemudian, pencinta keindahan itu datang. Cake dibawa ke hadapannya

"Sekarang, semuanya sempurna," katanya. "Segala-galanya sempurna. Luar biasa. Bukan buatan. Terima kasih, Sobat, Anda membuat saya merasa sungguh-sungguh berbahagia."

"Bolehkah cake ini saya bungkus sekarang?" tanya penjaga toko.

"Tidak perlu, sahabatku, tidak perlu. Saya akan memakannya di sini sekarang juga."

****

Seorang desa baru pulang dari Moskow. Teman-temannya ramai bertanya;

"Seperti apa ibu kota itu? Tentu bagus, ya?"

"Ya, bagus sekali. Sangat bagus."

"Kami berani bertaruh, engkau tentu pergi ke segala tempat."

"Ya, ke segala tempat."

"Pergi juga ke Teater Bolshoi?"

"Ya."

"Bagaimana rasanya?"

"Sangat bagus ... hangat."

****

Seorang yang mengaku intelektual mengunjungi teater.

"Saya membutuhkan dua kursi di barisan depan." katanya di loket.

"Semua karcis sudah terjual," jawab wanita penjaga loket.

"Apa maksudmu? Saya hanya memerlukan dua kursi."

"Tetapi, tidak ada lagi karcis tersisa."

"Coba pahami keadaan saya," kata intelektual kita.

"Saya sama sekali tidak bisa melewatkan pertunjukan perdana ini Saya seorang intelektual. Saya menghadiri semua pertunjukan perdana Anda. Untuk intelektual seperti saya, tidak masuk akal melewatkan sebuah pertunjukan perdana. Anda harus memahami, tanpa teater hidup seorang intelektual tidak berarti...."

Tiba-tiba, istri intelektual itu menyela, "Sudahlah, lebih baik kita pulang saja .. „"

Intelektual itu menoleh kepada istnnya, "Sialan, lu! Anak jadah!"

Kemudian balik menghadap si penjaga loket: "Seperti yang saya bilang barusan ...."

****

1943. Moskow tertutup salju. Semuanya seperti membeku. Churchill sedang berjalan di Jalan Gorky.

Dari arah depan, ia melihat seorang petani Rusia berjalan dengan kemeja terbuka, dan jaket kulit tidak terkancing. Dengan dadanya yang telanjang, petani itu berjalan sambil makan eskrim.

Churchill terpesona, "Bangsa seperti ini tidak mungkin bisa dikalahkan," katanya.

****

Pahlawan Perang Sipil tak Terlupakan, Vasilii Ivanovich Chapaev dan Pelayannya yang Setia, Petka

Pahlawan Perang Saudara (1918-1921)

****

"Pernahkah Anda dicintai, Vasilii Ivanovich?" Petka bertanya. "Ya, aku pernah dicintai, Petka."

"Bagaimana rasanya?"

"Bagaimana, ya? Aku menembak dia. Kaki kirinya yang belakang lumpuh ...."

****

Vasilii Ivanovich mengajari Petka menggunakan granat tangan.

"Pegang granat di tangan kanan. Tarik cincinnya dengan tangan kiri. Bila kedengaran suara berdesis, segera lemparkan. Mengerti?"

Petka mengangguk bersemangat.

"Nah, sekarang, coba lakukan sendiri."

Petka menggenggam granat di tangan kanan, mencabut cincinnya dengan tangan kiri, mendengarkan suara berdesis beberapa saat, kemudian berteriak, "Vasilii lvanovich! Tangkap!"

****

Petka diharuskan menulis esai untuk ujian karang-mengarang la duduk memeras otak.

"Mengapa engkau tampak begitu gundah, Petka?"

"Saya harus menulis esai tentang apa yang telah saya lakukan kemarin."

"Lalu, apa yang kau lakukan?"

"Saya minum sampai mabuk, seperti terjadi setiap hari."

"Begini saja," kata Vasilii lvanovich.

"Tulis saja karangan sesukamu. Nanti, setiap kata 'minum' ganti dengan 'membaca', dan kata 'botol' ganti dengan 'buku'. Tentu hasilnya bagus."

Setelah selesai, demikianlah bunyi esai itu:

"Kemarin pagi, saya bangun dan membaca setengah buku. Saya berhenti sebentar, kemudian membaca setengah buku lagi. Merasa belum cukup, saya ke toko untuk membeli buku lain. Pada saat itulah saya melihat Vasilii lvanovich. Ia tampaknya terlalu banyak membaca..."

****

Vasilii lvanovich berdiri di tepi jalan sambil mengunyah. Petka datang.

"Sedang apa, Vasilii lvanovich?'

"Sedang menganggur, Petka Tidak ada pekerjaan apa pun."

"Tetapi, Anda mengunyah sesuatu. Permen karet buatan Amerika?"

"Oh, tidak Aku sedang mencuci kaus kakiku ...."

****

Inilah Radio Armenia

Waktu Armenia yang tepat adalah enam, tujuh, atau mendekati delapan!

****

Acara berikut ini adalah 'Abjad Armenia'

Anda Bertanya - Kami Menjawab!

Penduduk A dari Kota B: "Mengapa ayam jantan mematuk kepala ayam betina setiap ia selesai menggaulinya?"

- Supaya ayam betina tidak berpikir bahwa ayam jantan bermaksud menikahinya!

Penduduk B dari Kota C: "Jika semuanya berjalan beres di negeri ini, mengapa segala urusan terasa brengsek?"

- Itulah kesatuan dialektis hal ihwal yang bertentangan.

Penduduk C dari Kota D: "Apakah sebab utama kematian?"

- Kehidupan.

Penduduk D dari Kota E: "Apakah perbedaan antara seorang pahlawan dan seorang perawan?

- Pahlawan berjuang hingga titik darah yang penghabisan. Perawan berjuang hingga titik darah yang pertama.

Penduduk E dari Kota F: "Apakah yang disebut seorang pesimis?"

- Seorang pesimis ialah orang yang dipinjami uang oleh seorang optimis.

Penduduk F dari Kota G: "Apakah pengguguran kandungan?"

- Hukuman tanpa pengadilan.

Penduduk G dari Kota H: "Apakah 'memandang dari satu segi'?"

- Bila cakrawala seseorang mendekati sebuah titik, ia menyebutnya "memandang dari satu segi"

Penduduk H dari Kota I: "Apa yang harus dilakukan juru api, bila kereta apinya berjalan lurus di sebuah tikungan?"

- Masukkan lebih banyak kayu bakar ke dalam tungku.

Penduduk I dari Kota K: "Bagaimana mencegah rambut rontok dari dagu?"

- Kami tidak tahu dagu. Jadi, kalau semua usaha sudah gagal, coba saja mengayuh sepeda sampai letih.

Penduduk K dari Kota L: "Dapatkah kita menung gang landak tanpa celana?"

- Dapat. Dengan dua syarat: a) cukur dulu landaknya, b) pakai pantat orang lain.

Penduduk L dari Kota M: "Mengapa wanita tidak diizinkan bertempur?"

- Setiap diperintahkan tiarap, mereka selalu telentang!

Penduduk M dari Kota N: "Apa ciri-ciri orang Odessa?"

- Dadanya pelaut, punggungnya kuli, pantatnya pemain bola.

Penduduk N dari Kota O: "Mungkinkah membeli barang yang tidak ternilai?"

- Tidak mungkin. Sebaiknya dicuri saja.

Penduduk O dari Kota P: "Mungkinkah mengelabui orang yang mempercayai kita?*'

- Yang tidak mungkin: mengelabui orang yang tidak mempercayai kita.

Penduduk P dari Kota Q: "Apa perbedaan antara pria dan wanita?"

- Pria selalu mau, tetapi sering tidak sanggup. Wanita selalu sanggup, tetapi belum tentu mau.

Penduduk Q dari Kota R: "Sebutkan sebuah kata yang mampu membangkitkan wanita, yang dicintai rakyat, dan yang sering dkroretkan anak-anak dari di tembok WC!"

- Partai!

Penduduk R dari Kota S: "Bagaimana caranya menghentikan merokok?"

- Nyalakan rokok itu pada kedua ujungnya!

Penduduk S dari Kota T: "Dapatkah orang bertengkar dengan manajemen?"

- Bertengkar dengan manajemen sama halnya dengan kencing melawan angin.

Penduduk T dari Kota U: "Saya akan menikah dengan putri dari keluarga gaya lama. Layakkah bila saya memegang tangannya?"

- Mengapa hanya tangannya?

Penduduk U dari Kota V: "Kalau kita bepergian ke luar negeri, apa yang sebaiknya dibawa pulang tanpa mendapat kerepotan dari bea cukai Uni Soviet?"

- Kenangan indah.

Penduduk V dari Kota IV: "Apa yang harus saya lakukan, karena payudara besar sekarang ini sudah bukan zamannya?"

- Tanggalkan payudara itu.

Penduduk W dari Kota X: "Siapa yang layak disebut gentlemen sekarang ini?"

- Orang yang mencabut rokok dari mulutnya, ketika ia mau mencium tangan seorang wanita

Penduduk X dari Kota Y: "Bagaimana caranya menangkap kepiting?"

- Pernah melihat kera memancing kepiting dengan ekornya? Pancinglah kepiting dengan ekormu yang di depan!

Penduduk Y dari Kota Z: "Apa yang harus dimakan di atas kapal yang sedang dipermainkan badai?"

- Menu yang paling murah.

Penduduk Z dari Kota (tak terbaca): "Mengapa kekisruhan di dapur bisa ketahuan ke ruangan makan?"

- Pertanyaan bodoh tidak dijawab.